

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DI KELAS III SDN 027
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

SKRIPSI



OLEH:

**YUSUP
NPM: 2086206025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2023**

**ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA DI KELAS III SDN 027
SAMARINDA ULU TAHUN PEMBELAJARAN
2023/2024**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

YUSUP
NPM: 2086206025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

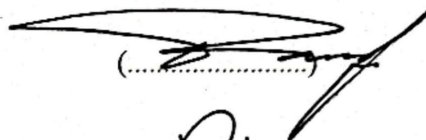
Judul : Analisis Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027
Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Nama : Yusup
NPM : 2086206025
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari
Sabtu tanggal 30 Mei 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan.

Tim Penguji

Ketua : Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd
NIDN.1104129201



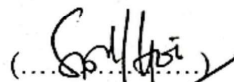
(.....)

Pembimbing 1 : Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK.2016.089.215 NIDN.1125109101



(.....)

Pembimbing 2 : Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd
NIDN.1125109101



(.....)

Penguji : Dr. Abdul Rohman, S.Pd., M.Pd
NIK.2019.066.218



(.....)

Disahkan Oleh:



Dekan FKIP

Dr. Muhammad Salim, S.Pd., M.Pd
NIK.2022.084.293

Ketua Program Studi PGSD

Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK.2016.089.215



RIWAYAT HIDUP

Yusup lahir di Long Bawan, pada tanggal 09 April 2002. Lahir dari pasangan Alm. bapak Markus Balang dan Alm. Ibu Dormawati yang merupakan anak kedua atau anak terakhir dari dua bersaudara. Mempunyai satu orang kakak laki-laki.

Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri di SDN 002 Malinau Utara, Kabupaten Malinau, dan lulus dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 002 Malinau Utara, Kabupaten Malinau, dan lulus dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2017. Peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Malinau Utara, Kabupaten Malinau, dan Lulus dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar hingga sekarang. Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Agustus 2023 di Loa Pari, Kecamatan Tenggarong Seberang. Peneliti melanjutkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan pada tanggal 11 September s.d 30 November 2023 di Sekolah Dasar Negeri 027 Samarinda Ulu.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Tidak ada hal hebat yang tercipta dalam sekejap”

(Epictetus)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada Alm kedua orang tua saya, saudara, keluarga, dan teman-teman saya. Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan doa yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada kata mustahil bagi kita semua karena Tuhan selalu ada bersama kita semua.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusup

NPM : 2086206025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jl. Perjuangan 4, Samarinda Utara, Kalimantan Timur,
Indonesia.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini benar benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua kosekuensi bila ternyata dikemukakan hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 30 Mei 2024


Yusup
2086206025

ABSTRAK

Yusup, 2024. *Analisis Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I : Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II : Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 027 Samarinda Ulu pada bulan Februari 2024. Subjek penelitian ini yaitu 4 siswa dan 1 wali kelas. Riset ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Berlandaskan temuan riset menemukan bahwa siswa sudah bersikap disiplin, meskipun ada beberapa siswa yang tidak disiplin. Siswa di kelas III memiliki disiplin waktu, disiplin berpakaian, tertib dalam mengikuti pembelajaran, disiplin taat mengerjakan tugas, disiplin kebersihan, menjaga kebersihan, serta mengikuti tata tertib sekolah. Kebanyak siswa sudah melaksanakan disiplin yang tersebut dan ada juga siswa yang tidak mengikuti beberapa disiplin tersebut. Maka dari itu disiplin adalah sesuatu yang sangat penting diajarkan ke siswa dan guru yang memiliki peran penting untuk siswa agar menjadi disiplin.

Kata kunci : *Kedisiplinan, Siswa, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Yusup, 2024. *Analysis of Student Discipline in Class III of SDN 027 Samarinda Ulu for the 2023/2024 Academic Year*. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisor I: Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd and Supervisor II: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

This research aims to describe and determine student discipline in class III at SDN 027 Samarinda Ulu. This research was carried out at SDN 027 Samarinda Ulu in February 2024. The subjects of this research were 4 students and 1 homeroom teacher. This research uses a qualitative method with a descriptive approach and data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the research results, it was found that students were disciplined, although there were some students who were not disciplined. Students in class III have time discipline, dress discipline, discipline in learning, discipline in doing assignments, cleanliness discipline, maintaining cleanliness, and following school rules. Most students have implemented these disciplines and there are also students who have not followed some of these disciplines. Therefore, discipline is something that is very important to teach students and teachers who have an important role in making students disciplined.

Keyword : Discipline, Students, Elementary School

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karenanya atas segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses menulis skripsi yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Pada penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesainya.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah

memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam proses pembelajaran di kampus ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pembimbing I yang telah banyak membimbing, memotivasi, mengarahkan dan memberikan pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan kepada peneliti saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Ibu Siska Oktaviani, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memotivasi, membimbing, memberikan pengetahuan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

10. Bapak Dr. Abdul Rohman, M.Pd., selaku Penguji yang telah memberikan masukan yang sangat berarti bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staff Tata Usaha (TU), dan Seluruh siswa Kelas IIIA, IIIB, IIIC di SDN 027 Samarinda Ulu yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
12. Orang Tua saya, Alm. Bapak Markus Balang, S.Pd dan Alm. Ibu Dormawati yang sudah memberikan semangat, doa, dan sudah melihat perjuangan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
13. Kakak kandung dan kakak ipar saya, yang sudah membiayai selama penulis kuliah di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan memberikan semangat, doa, motivasi serta kata-kata yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
14. Kakak Advromayanthi, yang telah banyak membantu penulis selama kuliah dan sampai detik ini dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam menulis skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis, untuk itu kritik dan saran bersifat membangun kesempurnaan dalam skripsi ini penulis sangat

mengharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang memerlukannya.

Samarinda, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

E. Batasan Penulisan.....	4
F. Defisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kedisiplinan Siswa.....	6
1. Pengertian Kedisiplinan.....	6
2. Macam-macam Kedisiplinan.....	7
3. Fungsi Kedisiplinan.....	8
4. Perlunya Kedisiplinan	9
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin.....	11
6. Aspek-aspek Kedisiplinan	13
7. Pengertian Kedisiplinan Siswa	16
B. Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1. Observasi	25
2. Wawancara	25
3. Dokumentasi.....	25
E. Instrumen Penelitian	26

F. Teknik Analisis Data.....	26
1. Pengumpulan Data.....	27
2. Reduksi Data	27
3. Penyajian Data.....	27
4. Penarikan Kesimpulan.....	28
G. Keabsahan Data.....	28
1. Triangulasi Teknik.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	30
A. Gambar Umum Tempat Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Siswa Maya Zahira Putri	32
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa Sabrina Annaura F.....	34
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa Moch Rafa Azka Putra	36
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Siswa Ahmad Nur Rahman	38
Tabel 4.5 Penjelasan Koding Bagan	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	26
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Coding	53
Lampiran 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	54
Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	55
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	55
Lampiran 5. Pedoman Observasi	57
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi	57
Lampiran 7. Hasil Observasi.....	58
Lampiran 8. Hasil Wawancara Siswa	66
Lampiran 9. Hasil Wawancara Wali Kelas	78
Lampiran 10. Open Coding Wawancara.....	82
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 13. Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian	107
Lampiran 14. Daftar Nama Siswa Kelas III B	108
Lampiran 15. Profil SDN 027 Samarinda Ulu	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah ialah tempat untuk menambahkan ilmu bagi seseorang yang ingin mencari ilmu. Setiap orang memerlukan sekolah untuk menambah ilmu serta menambah wawasan. Sekolah memiliki beberapa tingkat yaitu, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. SDN 027 Samarinda Ulu merupakan SD yang berada di Jl. Pramuka.

Ada dua kemungkinan terjemahan untuk tata tertib dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia: tertib (peraturan) serta tata (aturan). Asal mula istilah tata tertib menunjukkan bahwa istilah ini mengacu pada kerangka peraturan yang harus dipatuhi oleh semua orang (Purwardarminta, 1976), dalam buku Wisnu Aditya Kurniawan). Di semua sekolah pasti memiliki tata tertib, gunanya agar semua yang berada di lingkungan sekolah tersebut bisa disiplin dan mematuhi peraturan.

Di sekolah memiliki guru dan siswa, guru merupakan seseorang memiliki pekerjaan mengajar serta membimbing anak atau siswa untuk menjadi teladan dan baik. Sedangkan siswa merupakan seseorang anak yang mencari pengetahuan atau memerlukan bimbingan untuk menjadi anak yang lebih baik dan teladan. Seorang guru harus memberikan contoh yang baik dan memberitahukan kepada siswa untuk mengikuti tata tertib yang sudah ada disekolah tersebut. Gunanya tata tertib itu untuk siswa

yaitu agar siswa tersebut bisa mengikuti sebuah peraturan, karena di setiap tempat kita berada pasti ada sebuah aturan. Dan itulah gunanya sebuah aturan di sekolah, agar siswa bisa belajar mengikuti sebuah aturan.

Di SDN 027 Samarinda Ulu, peneliti menemukan kurangnya kedisiplinan pada siswa. Siswa tidak mengikuti aturan yang ada di sekolah baik dalam kelas ataupun di luar kelas. Siswa yang tidak mengikuti sebuah aturan maka dihukum atau diberitahukan akan kesalahan apa yang diperbuatnya. Ada beberapa siswa ketika di dalam kelas ia sedang makan jajanannya dan sampah dari jajanan tersebut di buang dalam laci meja belajar mereka. Seharusnya sampah yang dari jajanan yang mereka makan harus buang di tempat sampah, tetapi beberapa siswa tersebut tidak membuang sampahnya ke tempat tong sampah yang ada di luar kelas mereka.

Pada saat siswa berada di luar kelas dan pergi ke kantin, sering sekali sehabis memakan jajanan mereka. Sampah yang mereka sehabis makan tidak dibuang ketempat sampah, melainkan dibuang sekitar halaman sekolah. Ketika dibuang sekitar halaman sekolah bisa membuat halaman sekolah tersebut menjadi kotor, dan ada juga membuang sampah di dalam kelas.

Siswa ketika di kelas harus disiplin yaitu waktu, ketika saat mau masuk kelas atau sudah jamnya masuk siswa harus masuk dan berada di dalam kelas. Tetapi ada siswa yang lambat datang atau masuk ke kelas ketika sudah jamnya masuk. Disiplin bersikap, ketika di kelas ada siswa

yang berkata kotor atau kasar ke temannya. Disiplin mengerjakan tugas, di mana harus mengikuti peraturan yang ada seperti mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Di sisi lain, beberapa siswa tidak cukup peduli untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Disiplin berpakaian rapih juga merupakan sesuatu yang harus siswa ikuti biasanya siswa tidak peduli dengan pakaian yang mereka pakai.

Berdasarkan masalah-masalah di atas yang ditemukan oleh peneliti, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

“Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana analisis kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 samarinda ulu tahun pembelajaran 2023/2024”.

C. Tujuan Penelitian

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 samarinda ulu tahun pembelajaran 2023/2024”.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang peneliti temukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini siswa kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu mampu untuk lebih mengerti dan belajar bahwa sikap disiplin merupakan hal yang sangat penting.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua agar orang tua mampu mengintrospeksi diri dan lebih memberikan perhatian, dorongan, dan teladan serta contoh yang baik kepada siswa tentang sikap disiplin.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi SDN 027 Samarinda Ulu yaitu SDN 027 Samarinda Ulu lebih memberikan atau mengajarkan teladan atau contoh kedisiplinan kepada peserta didik di SDN 027 Samarinda Ulu.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti lebih menanamkan karakter disiplin dalam diri peneliti.

E. Batasan Penelitian

Peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini agar peneliti hanya berfokus pada batasan tersebut dalam melakukan penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini ialah peneliti hanya meneliti tentang kedisiplinan siswa di kelas kelas IIIB SDN 027 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2023/2024.

F. Definisi Penelitian

1. Kedisiplinan adalah suatu tingkah laku atau tindakan seseorang dalam mematuhi aturan yang ada. Kedisiplinan juga diartikan sebagai tingkah laku yang berulang-ulang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah diri menjadi pribadi yang baik. Mampu mengendalikan diri, mengontrol emosi, dan memiliki prinsip dalam hidup adalah ciri-ciri seseorang yang memiliki karakter disiplin dalam dirinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kedisiplinan Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Kata kedisiplinan itu berasal dari kata disiplin. Bahasa latinnya disiplin yaitu “Disciplina” yang mengara pada kegiatan belajar dan mengajar (Imam Musbikin 2021). Menurut (Imam Musbikin 2021) adapun bahasa inggris yaitu “Discipline” yang mempunyai arti, yaitu:

- a). Tertib, taat dan bisa mengendalikan diri serta tingkah laku.
- b). Latihan membentuk, sempurnakan suatu kemampuan mental dan moral.
- c). Hukuman yang diberikan untuk memperbaiki dan melatih.
- d). Kumpulan atau sistem peraturan bagi tingkah laku.

Disiplin adalah salah satu visi setiap lembaga sekolah yang wajib dimiliki oleh semua warga sekolah terutama kepada seluruh siswa. Siswa dituntut untuk mematuhi peraturan di sekolah agar segala kegiatan di kelas dapat berjalan dengan baik (Regina, S.et al, 2023). Menurut Narwanti (dalam Eka Purwanti, dan Yantoro 2020) mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Disiplin berarti mematuhi peraturan. Guna meningkatkan karakter seseorang, seseorang harus mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri (Rahmat, Sepriadi, & Daliana, 2017: 230 dalam Eka Purwanti, dan Yantoro 2020).

Disiplin ialah upaya yang disengaja untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang telah ditetapkan, baik di rumah maupun di kelas. Keberadaan sehari-hari membutuhkan mentalitas disiplin. Disiplin siswa sangat krusial karena membantu pengembangan sikap dan karakter positif, yang pada gilirannya memfasilitasi pencapaian tujuan akademis dan pribadi.

2. Macam-macam Kedisiplinan

Ada beberapa macam kedisiplinan, seperti:

- a. Kedisiplinan Dalam Menggunakan Waktu, manajemen waktu dan alokasi yang tepat ialah kunci untuk kedisiplinan ini. Meningkatkan keterampilan manajemen waktu seseorang merupakan komponen penting untuk mencapai kesuksesan.
- b. Kedisiplinan Dalam Beribadah, kedisiplinan ini berkaitan dengan ketaatan individu untuk senantiasa beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai aturan- aturan yang ada didalamnya.
- c. Kedisiplinan Dalam Kehidupan Bernegara dan Berbangsa, mengikuti ajaran-ajaran di dalamnya dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa setiap saat merupakan hal yang penting dalam kedisiplinan ini.
- d. Kedisiplinan Diri Pribadi, baik objek ketaatan atau ketidaktaatan serta sikap yang dikembangkan seseorang terhadapnya merupakan bagian integral dari kedisiplinan ini.

- e. Kedisiplinan Sosial, kedisiplinan berkaitan dengan konteks masyarakat dan lingkungan.

3. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi dari disiplin ialah guna menyusun kehidupan demi perbaikan, menanamkan pemahaman bahwa aturan harus dipatuhi oleh semua orang (Tu'u 2004 dalam Ristiana and Pratiwi 2020).

Disiplin mempunyai beberapa fungsi, khususnya:

- a. Membangun kepribadian.
- b. Menata kehidupan bersama.
- c. Disiplin berfungsi untuk mengatur perilaku individu dalam masyarakat atau kelompok.
- d. Paksaan, ketika disiplin muncul dari kesadaran diri seseorang, ialah efektif, disiplin juga kuat ketika disertai dengan kesadaran diri. Disiplin juga bisa dicapai melalui paksaan dan tekanan dari luar. Paksaan dilakukan karena tidak adanya kesadaran diri, dan lebih mengandalkan rasa takut serta kemungkinan adanya hukuman.
- e. Penanaman sifat-sifat kepribadian, sikap, perilaku, pola gaya hidup, dan disiplin yang positif bukanlah prosedur yang cepat, namun membutuhkan waktu yang lama untuk pengembangannya. Metode untuk mengembangkan kepribadian ialah melalui pelatihan.

- f. Perkembangan kepribadian seseorang sering kali dibentuk oleh lingkungan keluarga, interaksi sosial, komunitas, serta institusi pendidikan. Disiplin yang diterapkan dalam setiap konteks ini memengaruhi perkembangan karakter yang terpuji.
- g. Tindakan disiplin dan peraturan institusional sering kali mencakup tugas larasertangan yang harus dipahami dan dipatuhi oleh siswa, pendidik, dan anggota civitas akademika lainnya. Anggota sekolah yang melanggar peraturan harus menghadapi konsekuensi. Adanya tindakan hukuman memastikan bahwa anggota sekolah mematuhi peraturan untuk menghindari dampaknya.

4. Perlunya Kedisiplinan

Siswa, seperti halnya orang lain, memerlukan disiplin dalam semua aspek kehidupan. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai oleh siswa melalui disiplin. Siswa bisa mencapai tujuan mereka dengan bantuan disiplin, serta tujuan utama pembelajaran ialah untuk mencapai hasil pendidikan yang memuaskan. Selain itu, pengembangan pribadi yang bertanggung jawab membutuhkan disiplin.

Disiplin mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan setiap orang, tetapi sangat krusial bagi anak-anak. Mempertahankan kontrol diri saat belajar sangat penting. Disiplin sangat penting dikarenakan beberapa alasan:

- a. Siswa mencapai kesuksesan akademis ketika mereka mempraktikkan disiplin diri yang datang dengan mengenal diri mereka sendiri. Sebaliknya, ada siswa yang sering melanggar peraturan.
- b. Potensi serta kesuksesan yang optimal terhambat di sebagian besar sekolah.
- c. Lingkungan kelas yang disiplin lebih kondusif untuk belajar daripada lingkungan kelas yang tidak tertib. Lingkungan kelas yang terstruktur dengan baik akan kondusif untuk belajar.
- d. Penetapan standar, prinsip moral, dan disiplin di dalam kelas merupakan tujuan yang diperjuangkan oleh semua orang tua. Anak-anak dapat berkembang menjadi pribadi yang disiplin, terorganisir, dan berkarakter.

Siswa hanya dapat mencapai kesuksesan akademis dan profesional melalui disiplin. Guna meraih kesuksesan, seseorang harus menyadari pentingnya peraturan, konvensi, kepatuhan, serta ketaatan.

Disiplin penting bagi siswa dikarenakan beberapa alasan berikut: (1) membantu siswa belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya, yang sangat penting bagi perkembangan perilaku yang tidak menyimpang, (2) sarana untuk mengatur keseimbangan antara keinginan individu serta memenuhi kebutuhan siswa terhadap lingkungannya. (3) mendorong anak-anak untuk melaksanakan hal-hal yang baik dan benar serta melarang mereka untuk terlibat dalam

kegiatan-kegiatan yang dilarang di sekolah. (4) Siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengadopsi perilaku gaya hidup yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. (5) Terakhir, rutinitas positif ini membantu orang dan lingkungannya menjadi rileks.

Anak-anak memerlukan disiplin untuk tetap waspada dan aman, tetapi juga mengajarkan mereka untuk mempertimbangkan perasaan orang lain, terutama orang tua mereka, menciptakan lingkungan yang bisa diprediksi serta aman di mana mereka dapat tumbuh, membantu mereka belajar untuk menjadi mandiri sambil tetap bersikap hormat, mengajarkan mereka bahwa tindakan mereka mempunyai konsekuensi, dan mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa di lingkungan yang berbeda.

Penjelasan di atas membuat penulis percaya bahwasanya disiplin sangat krusial bagi setiap siswa. Sikap dapat dibentuk dengan mempraktikkan disiplin secara sengaja. Hasil belajar akan meningkat dengan perilaku yang sangat baik dan kehidupan yang terorganisir dengan baik. Mempunyai peraturan dan tata tertib, baik di rumah ataupun di sekolah, serta meminta siswa untuk mematuhi dapat membantu siswa untuk mengembangkan kebiasaan tertib.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Disiplin siswa bisa dikembangkan dan dipupuk melalui beberapa metode. Disiplin tidak berkembang secara inheren; disiplin membutuhkan instruksi, arahan, dan komitmen siswa. Disiplin dibentuk oleh beberapa faktor, termasuk kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, serta pelatihan disiplin. Ketujuh elemen ini memengaruhi disiplin seseorang, baik di dunia luar maupun dalam konteks keluarga.

- a. Kesadaran diri ialah pengakuan bahwasanya disiplin sangat esensial untuk keuntungan dan kesuksesan diri sendiri. Ketika seorang individu atau siswa menyadari pentingnya disiplin, mereka akan secara konsisten menunjukkan perilaku disiplin, yang menghasilkan peningkatan hasil belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- b. Faktor kedua ialah pengikutan serta ketaatan, yang merupakan penyesuaian diri dengan otoritas. Siswa akan mengikuti peraturan dan tata tertib jika mereka memahami pentingnya peraturan dan tata tertib tersebut. Hal ini menunjukkan konformitas, yang menunjukkan bahwa siswa mematuhi peraturan yang berlaku.
- c. Faktor yang memengaruhi kedisiplinan yang kedua ialah alat pendidikan. Maksud dari sumber daya pendidikan ialah untuk membentuk dan membentuk perilaku siswa agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Alat dalam pendidikan mempunyai

potensi untuk memupuk serta meningkatkan disiplin siswa, yang mengarah pada demonstrasi perilaku yang mengagumkan. Dalam banyak kasus, tindakan hukuman digabungkan dengan sumber daya pendidikan. Siswa dapat didorong untuk kembali ke perilaku yang sesuai dengan menggunakan hukuman sebagai alat untuk menarik perhatian mereka pada masalah, mendorong perubahan, dan memperbaiki kesalahan mereka.

- d. Lingkungan yang berdisiplin juga mempunyai peran. Faktor lingkungan juga dapat berdampak pada perilaku disiplin siswa. Di mana anak-anak berkumpul dan terlibat dalam kegiatan sosial secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Jika lingkungan siswa kurang disiplin, maka siswa tersebut akan cenderung memperlihatkan sikap kurang disiplin, sebaliknya, lingkungan kelas yang diatur dengan baik akan mendorong siswa untuk mematuhi peraturan. Menjaga ketertiban di dalam kelas akan memberikan efek positif bagi siswa. Jika orang tua dalam rumah tangga yang disiplin secara konsisten menegakkan peraturan dan tata tertib, maka anak-anak mereka akan mengambil kebiasaan tersebut sejak dini.
- e. Latihan yang berdisiplin ialah faktor terakhir. Pelatihan rutin serta pengendalian diri ialah dasar dari disiplin. Menjadikan disiplin sebagai kebiasaan dalam rutinitas sehari-hari membutuhkan banyak latihan. Siswa akan terbiasa dan disiplin melalui latihan

harian. Siswa akan mengembangkan kontrol diri dan aklimatisasi dengan latihan.

6. Aspek-aspek Kedisiplinan

Mengacu Arikunto dalam Aulia (2012: 7-10) kedisiplinan siswa bisa dilihat dari 3 aspek yaitu aspek disiplin siswa dilingkungan keluarga, aspek disiplin di lingkungan sekolah, serta aspek disiplin siswa di lingkungan bergaul.

Mempunyai aturan di rumah atau dalam interaksi seseorang dengan anggota keluarga ialah contoh aspek disiplin lingkungan keluarga. Agar anak-anak dapat mengambil kebiasaan yang baik di usia muda, disiplin lingkungan keluarga sangat krusial. Dikarenakan anak-anak pada awalnya terpapar dengan nilai-nilai dan konvensi di rumah, lingkungan yang terkadang disebut sebagai lingkungan pertama dalam pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk karakteristik kepribadian mereka. Beberapa contoh disiplin lingkungan keluarga mencakup: a) mengerjakan tugas pekerjaan rumah di rumah dan b) membuat semua perlengkapan sekolah yang diperlukan di rumah. Pertama, harus ada ketertiban di rumah, kedua, harus ada ketertiban di sekolah.

Peraturan sekolah berfungsi sebagai semacam disiplin dengan menguraikan perilaku yang pantas dan tidak pantas yang diharapkan ditunjukkan oleh siswa saat berada di lingkungan sekolah. Siswa mempelajari norma dan peraturan sekolah dengan bantuan disiplin.

Siswa akan tumbuh untuk melihat tugas sekolah sebagai kebutuhan mutlak, bukan sebagai beban atau tanggung jawab, jika disiplin di dalam kelas menjadi hal yang biasa. Ada tiga bagian dari disiplin siswa di lingkungan sekolah: (a) bagaimana siswa bertindak, (b) seberapa sering siswa hadir, serta (c) seberapa ketat peraturan yang berlaku

Ketika anak-anak bermain dan terlibat dengan teman sebayanya dan komunitas yang lebih besar, ini ialah aspek disiplin siswa yang terjadi dalam lingkungan pergaulan. Dengan sendirinya, disiplin sosial berfungsi untuk menyamakan kedudukan di lapangan, terutama dalam konteks atletik dan permainan. Perilaku kelompok juga diatur oleh peraturan ini.

Peraturan ini mempunyai tujuan pendidikan dikarenakan peraturan ini mengajarkan anak-anak bagaimana bertindak dengan cara yang dapat diterima secara sosial di dalam komunitas mereka. Bagian dari disiplin sosial yang harus dipatuhi oleh siswa ialah: a) peraturan tentang meminjam dan meminjamkaserta b) peraturan tentang bagaimana siswa harus mengatur waktu.

Oleh karenanya, poin-poin yang dikemukakan oleh Arikunto. Kesimpulan yang diambil dari analisa disiplin siswa di atas dapat diinformasikan dengan pertimbangan disiplin di lingkungan keluarga, sekolah, serta lingkungan pergaulan pada umumnya. Disiplin di antara

siswa terlihat jelas dalam lingkungan ini, dan sebaliknya, lingkungan siswa dapat memengaruhi perilaku disiplin siswa.

Dengan mengambil beberapa peran dalam proses pendidikan sebagai siswa, penerima pendidikan, penghubung antara sekolah dan masyarakat, serta pencipta lingkungan belajar yang menarik, menstimulasi, serta aman, para siswa mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir orisinal dan menemukan keterampilan baru.

7. Pengertian Kedisiplinan Siswa

Dalam hal sikap, pengetahuan, serta bakat, kita tahu bahwa siswa ialah seseorang yang mempunyai kemampuan unik untuk membantu seorang anak menjadi cerdas. Kedisiplinan, di sisi lain, ialah sikap serta tindakan seseorang yang sadar diri dan menaati peraturan sesuai dengan tanggung jawabnya. Siswa akan lebih cenderung mematuhi arahan dengan sukarela dan tanpa rasa takut akan pembalasan jika mereka mempraktikkan disiplin diri sendiri sebelum memaksakannya kepada teman sebayanya.

Anak-anak yang disiplin mengikuti peraturan sekolah. Sebaliknya, anak-anak yang berulang kali tidak mematuhi peraturan sekolah dianggap sulit diatur. Siswa yang mampu mempertahankan kontrol diri sering kali mengungguli teman-temannya yang kurang disiplin. Imron mendefinisikan disiplin siswa sebagai lingkungan yang

terkendali secara sosial serta perilaku yang memungkinkan anak untuk belajar tanpa menimbulkan kerugian pada satu sama lain, sekolah, atau masyarakat luas. Disiplin siswa, mengacu Subliyanto, ialah seperangkat keyakinan dan praktik yang dipraktikkan oleh siswa di dalam kelas yang memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, disiplin siswa ialah seperangkat peraturan yang diberlakukan sekolah agar siswa dapat belajar dengan lebih efisien serta efektif.

Mempunyai murid yang disiplin ialah langkah yang tepat untuk menghasilkan SDM yang kompeten. Setiap orang di kelas diharapkan memberikan contoh yang baik dengan bertindak dengan cara yang dapat ditiru oleh siswa lain. Siswa lain juga bisa memaksimalkan kedisiplinan siswa dengan melihat, mendengar, serta meniru semua sikap dan perilaku teman sekelasnya. Dan perilaku siswa menuju disiplin yang lebih ketat tanpa menggunakan hukuman guna memastikan bahwa siswa mematuhi semua instruksi guru. Guru dapat membantu mendisiplinkan siswa dengan menerapkan berbagai konsekuensi atas tindakan mereka. Sebagai contoh, jika seorang siswa secara kronis terlambat ke sekolah, mereka mungkin diminta untuk belajar sendiri di perpustakaan selama dua sesi kelas atau menyelesaikan tugas dengan nilai minimum. Untuk siswa yang absen secara kronis, sebuah karya tulis ilmiah dapat ditugaskan. Untuk siswa yang secara konsisten melewati pekerjaan rumah, kegiatan seperti

membuat kliping topik, latihan, serta meringkas buku-buku perpustakaan akan ditambahkan. Bagi siswa yang tidak rapi, akan diberlakukan ganti pakaian di depan kelas. Terakhir, untuk siswa yang mengganggu kelas, teguran atau dikeluarkan dari kelas bisa diberlakukan. Hukuman untuk pelanggaran kelompok dapat berupa membersihkan kamar kecil, ruang kelas, atau seluruh sekolah. Tujuan dari semua hal tersebut di atas adalah untuk mencegah perilaku buruk di dalam kelas tanpa membuat siswa merasa terbebani. Yang terpenting bagi siswa adalah menjaga ketertiban di antara mereka sendiri.

Dikarenakan keberhasilan belajar yang tinggi hanya dapat dicapai dengan disiplin yang tinggi, maka penerapan kedisiplinan siswa sangat krusial untuk mencapai sasaran tersebut. Ketika siswa disiplin, mereka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Manajemen waktu yang optimal saat belajar merupakan ciri khas dari hal ini. Tujuan waktu dalam RPP dapat tercapai dengan baik dikarenakan siswa dapat belajar secara efektif. Ketika siswa tidak mempunyai kontrol diri, mereka cenderung tidak memperhatikan di kelas dan pada akhirnya gagal belajar.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Eka Purwanti, Yantoro dan Issaura Sherly Pamela, 2020) dengan judul penelitian “Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

Sebagian besar siswa kelas VI di SD Negeri 211/IX Mendalo Darat sudah mempunyai sikap disiplin. Hal itu dilihat dari ketercapaian siswa dalam memenuhi indikator penelitian. Siswa kelas VI sudah mentaati tata tertib sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, dan menjaga kebersihan kelasnya. Secara umum kedisiplinan siswa baik, karena indikator sikap disiplin sudah tercapai secara maksimal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Ade Bagus Pribadi, Aam Amaliyah, dan Sunardin, 2023) dengan judul penelitian “Analisis Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas III di SD Negeri Tegal Alur 11 Pagi Jakarta Barat”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen dan angket.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

Proses kegiatan Karakter kedisiplinan siswa kelas III di SDN Tegal Alur 11 Pagi Jakarta Barat sudah menerapkan atau menjalankan suatu disiplin belajar, disiplin waktu, dan disiplin perbuatan. Dari hasil wawancara salah satu orang tua siswa kelas III siswa tersebut didalam

tahapan kedisiplinannya sudah baik namun masih ada beberapa faktor atau hal yang membuat mereka kadang malas dalam mengerjakan kegiatan apapun. Karakter kedisiplinan siswa kelas III bisa dikuatkan lagi untuk membangun karakter siswa yang baik dan lebih bertanggung jawab

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Diah Ristiana, Masturi, dan Ika Ari Pratiwi 2020) dengan judul penelitian “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

Kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Pogading masih kurang lantaran masih ada terjadinya pelanggaran yaitu suara gaduh di dalam kelas, keluar masuk kelas tanpa izin ke guru, usil terhadap siswa lain pada saat pelajaran, menggunakan kaos kaki warna warni dan memakai sabuk tidak sesuai dengan almamater. Pelanggaran terjadi karena adanya beberapa faktor yaitu ada siswa yang gaduh dikelas sehingga tidak fokus pada saat jam pelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru sibuk mengoreksi pekerjaan siswa di dalam kelas, ada siswa yang melanggar namun tidak diberi teguran atau sanksi. Guru melakukan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan yaitu memberikan suri tauladan yang baik, tidak melanggar peraturan yang telah ditentukan, memberikan

nasehat atau wejangan kepada siswa yang melanggar, memberikan sanksi atau hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan. Guru masih memiliki kendala dalam penanaman kedisiplinan belajar yaitu pemberian teladan tidak diikuti guru-guru yang lain, siswa cenderung mengulangi perbuatan yang sama meski sudah diingatkan. Sarannya guru harus secara terus menerus mengingatkan siswa untuk mematuhi kedisiplinan sekolah yang telah ditentukan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (M. Salam and Ike Anggraini 2018)

dengan judul penelitian “Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa kedisiplinan belajar SDN 55/I Sridadi sudah baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa selama mengikuti peraturan yang diberikan guru maupun sekolah, yaitu; (1) tidak membuat suara gaduh, (2) tidak mengganggu siswa lain dan berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, (3) keluar masuk kelas tanpa ijin dan membaca materi yang sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung, (4) menggunakan sepatu saat pelajaran berlangsung. Selain itu guru melakukan beberapa upaya untuk menanamkan kedisiplinan belajar kepada siswa, antara lain; (1) menjadi teladan bagi siswa, (2) memastikan bahwa semua siswa mematuhi peraturan

kelas, (3) menasihati dan memperingatkan siswa yang tidak mematuhi peraturan, serta (4) menghukum siswa yang tidak patuh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan

Pada penyusunan skripsi ini penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif itu sendiri adalah jenis penelitian yang mampu menjelaskan data di lapangan dengan kata-kata berbentuk tulisan atau deskripsi (Bahri & Taylor, 2021). Tujuan menggunakan metode ini untuk memaparkan peristiwa dan situasi melalui teks dengan cara mendeskripsikannya sebuah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diamati, seperti yang diamati siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

2. Desain

Dalam desain penelitian ini, penulis memakai wawancara terpusat (focused interviews), dengan memakai desain wawancara terpusat peneliti bisa memperoleh data yang sesuai. Observasi, wawancara, serta dokumentasi lapangan yang dilaksanakan oleh penulis merupakan bagian terbesar dari kumpulan data penelitian kualitatif ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada dasarnya semua kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai rencana, karena apabila kegiatan yang dilakukan sesuai perencanaan pasti

berjalan dengan baik dan lancar. Seperti pada penelitian yang dilakukan di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2023/2024, ada beberapa tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Tempat Penelitian

Studi ini dilaksanakan di SDN 027 Samarinda Ulu tahun pembelajaran 2023/2024, yang berlokasi di Jl. Pramuka, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024 pada bulan Februari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu. Subjek penelitian ini 4 siswa dan 1 Wali Kelas. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan tujuan. Salah satu metode untuk memilih peserta studi dari suatu komunitas dikenal sebagai *Purposive Sampling*, serta melibatkan peneliti untuk membuat keputusan prioritas dan evaluasi. Pada subjek penelitian ini memiliki kriteria yang dibantu oleh wali kelas III B dan telah ditentukan siswanya yang disiplin dan tidak disiplin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses penulis dalam mengumpulkan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Observasi

Dalam studi ini penulis memakai observasi non partisipan dengan menganalisis atau melihat dan tidak ikut terjun di lapangan mengenai kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu. Observasi non partisipan ialah metode observasi yang tidak terjun atau ikut dalam aktivitas di lapangan.

2. Wawancara

Ulfah (2022) mengungkapkan bahwasanya teknik pengumpulan data melalui wawancara ialah teknik yang tidak bisa lepas dari sebuah penelitian. Teknik wawancara dilakukan agar memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Strategi wawancara yang dipakai strategi semi-terstruktur. Dalam studi ini penulis mengambil beberapa narasumber, yaitu 4 Siswa serta 1 Wali Kelas kelas III di SDN 027 Samarinda Ulu.

3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian tindakan dokumentasi sangat dibutuhkan. Apabila dalam sebuah penelitian tidak melakukan tindakan dokumentasi, maka setiap data-data yang dikumpulkan dianggap tidak benar atau tidak sah. Nasser (2021) mengungkapkan bahwa teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian berupa foto-foto atau gambar mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian memerlukan dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian ini dan sebagai arsip dalam penelitian. Peristiwa yang akan menjadi

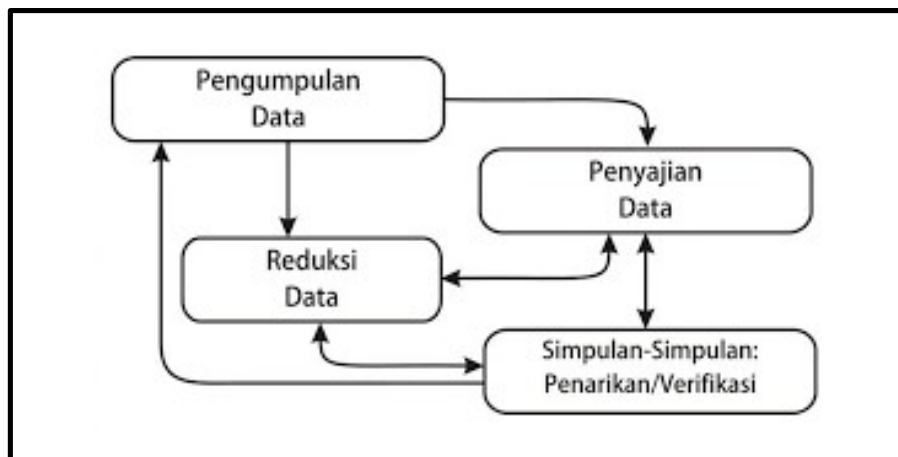
dokumentasi dalam penelitian kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

E. Instrumen Penelitian

Guna mengumpulkan informasi dan mengukur fenomena sosial serta lingkungan, penulis mengandalkan instrumen. Pada penelitian ini peneliti menjadi instrumen pokok, adapun alat-alat tambahan yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi mengenai kedisiplinan siswa di kelas IIIB SDN 027 Samarinda Ulu serta dokumentasi foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melaksanakan proses pengumpulan data, maka tahap yang dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya ialah menganalisis data. Dalam menganalisis sebuah data penelitian, terdapat beberapa tahap atau teknik yang perlu dilaksanakan oleh penulis, yaitu:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016:24)

1. Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data mewakili bukti. Oleh karenanya, mengumpulkan data untuk penelitian merupakan hal yang krusial bagi penulis. Hasil dari observasi lapangan, wawancara dengan narasumber, serta dokumentasi membentuk proses pengumpulan data untuk penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah tahap penyeleksian semua hasil data-data yang didapatkan di lapangan. Dikarenakan bertujuan untuk menyaring data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, langkah reduksi data dalam sebuah penelitian menjadi sangat krusial. Peneliti mewawancarai empat siswa kelas tiga dan wali kelas mereka di SDN 027 Samarinda Ulu untuk mengumpulkan data yang telah direduksi. Selanjutnya, peneliti di lapangan mendokumentasikan temuan mereka untuk menghasilkan data yang sudah direduksi.

3. Penyajian Data

Setelah melaksanakan proses pengumpulan data dan reduksi data, maka tahap selanjutnya ialah menyajikan data. Data-data yang telah melalui proses penyeleksian maka akan disajikan dalam bentuk deskripsi, kata-kata, ataupun uraian.

4. Penarikan Kesimpulan

Bagian akhir dari sebuah penelitian adalah kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil akhir atau makna dari sebuah penelitian

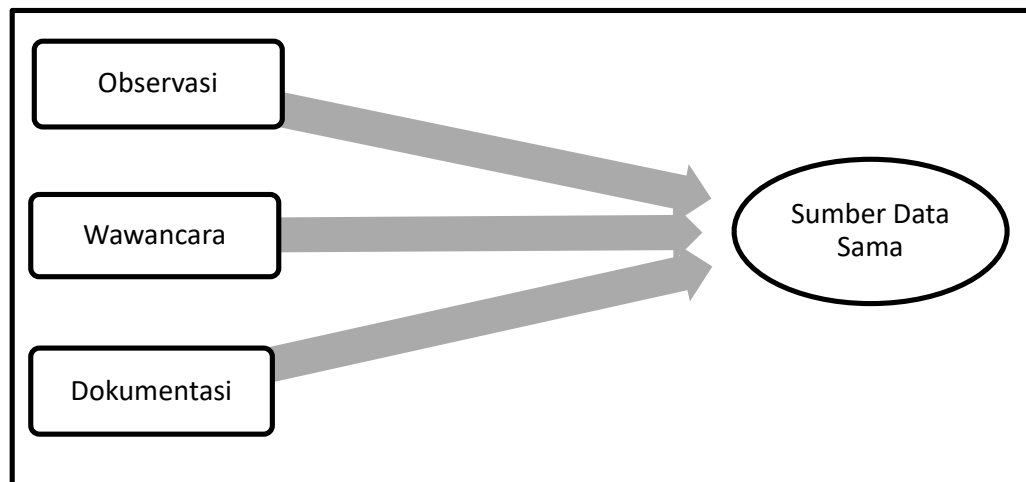
yang dilakukan. Di bawah ini merupakan ilustrasi dari tahap sebuah penelitian.

G. Keabsahan Data

Penulis bisa mengetahui apakah hasil pengamatannya sesuai dengan kenyataan di sekolah dengan melaksanakan verifikasi atau validasi data. Metode untuk memastikan keakuratan data antara lain: Triangulasi teknik Triangulasi didefinisikan oleh Sugiono (2020) sebagai proses verifikasi data dengan memanfaatkan berbagai metode dalam berbagai waktu. Guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi semuanya sah, peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan triangulasi metode. Berikut ialah beberapa contoh triangulasi teknik:

1. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan kumpulan data yang sama dengan menerapkan berbagai metode, penulis bisa menentukan apakah data tersebut kredibel. Data dapat diperiksa ulang dengan menerapkan metode seperti dokumentasi, wawancara, serta observasi. Jika metode yang diterapkan untuk menentukan keandalan data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Sugiyono 2016 (Dalam Alfansyur, A., & Mariyani, M. 2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambar Umum Tempet Penelitian

SD Negeri 027 Samarinda Ulu adalah suatu Sekolah Negeri yang berada di dekat jalan Pramuka, Gn. Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu kode pos 75122 yang saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Aidil Fitriyansyah, S.Pd., MM. SD Negeri 027 Samarinda Ulu berdiri sejak 27 Februari 1976 dan sampai hari ini SD Negeri 027 Samarinda Ulu memiliki Akreditasi B, jumlah siswanya yaitu 499 orang dengan jumlah guru dan tenaga pendidikan 30 orang. Struktur organisasi mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua komite sekolah, tata usaha, guru, petugas kebersihan, dan penjaga sekolah.

Visi dan Misi SD Negeri 027 Samarinda Ulu yaitu:

1. Visi

“Membentuk peserta didik yang bertaqwa, cerdas, pembelajar sepanjang hayat, berwawasan lingkungan dan kependudukan”.

2. Misi

1) “Menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Merancang pembelajaran yang menyenangkan sehingga membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar dengan tekun.

- 3) Mengembangkan program sekolah dengan ide dan gagasan sehingga siap menghadapi segala perubahan yang terjadi.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan tercipta lingkungan yang Hijau, Bersih, dan Sehat (HBS).
- 5) Menumbuhkan wawasan peserta didik masalah kependudukan”.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh secara nyata di lapangan dan sesuai dengan yang ada di lapangan. Temuan studi yang dilaksanakan memaparkan data yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Penulis akan menguraikan hasil data yang didapatkan di lapangan yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

1. Temuan wawancara

Beberapa temuan wawancara yang sudah dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 027 Samarinda Ulu:

a. Wawancara Dengan Siswa Maya Zahira Putri SDN 027 Samarinda Ulu

Hasil dari wawancara dengan siswa yang bernama Maya Zahira Putri selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu pada hari Kamis, 28 Maret 2024 pada jam 11:30 sampai dengan selesai.

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Siswa Maya Zahira Putri selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu tentang

Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda

Ulu.

No	Kategori	Tema	Sub Tema
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas	Kedisiplinan Siswa	• Datang Tepat Waktu (DTW) • Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan (MSRSA) • Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran (TDMP) • Taat Mengerjakan Tugas (TMT) • Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu (MTTW) • Membuang Sampah Pada Tempatnya (MSPT) • Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal

			(MPKSJ) • Patuh Tata Tertib Sekolah (PTTS)
--	--	--	---

Dalam tabel tersebut mempunyai sebuah pertanyaan tentang kedisiplinan dan hasil jawabannya menyatakan bahwa siswa tersebut menerapkan disiplin waktu dan selalu datang tepat waktu atau sebelum 13:00 masuk kelas, siswa tersebut sudah berada disekolah pada jam 12:00. Di sekolah selalu mengenakan seragam yang rapih dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan pembelajaran siswa tersebut tertib dalam mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran, tidak ribut dan mengganggu teman ketika lagi melaksanakan pembelajaran. Seorang siswa yang bertanggung jawab dan teliti terhadap pekerjaannya akan menyelesaikan semua tugas dari gurunya. Setiap kali, tanpa gagal, siswa selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Siswa secara konsisten mengikuti protokol kelas dengan menempatkan tong sampah di tempat yang telah ditentukan dan dengan bergiliran berbicara di kelas pada waktu tertentu. Ketika berada di sekolah siswa tersebut patuh terhadap tata tertib sekolah baik dari pakaian, kebersihan, disiplin dalam berucapan, serta tingkah laku yang baik di sekolah.

b. Wawancara Dengan Siswa Sabrina Annaura F SDN 027

Samarinda Ulu

Hasil dari wawancara dengan siswa yang bernama Sabrina Annaura Firdausi selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu pada hari Kamis, 28 Maret 2024 pada jam 12:00 sampai dengan selesai.

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Siswa Sabrina Annaura Firdausi selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu tentang Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

No	Kategori	Tema	Sub Tema
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas	Kedisiplinan Siswa	• Datang Tepat Waktu (DTW) • Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan (MSRSA) • Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran (TDMP) • Taat Mengerjakan Tugas (TMT)

			• Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu (MTTW) • Membuang Sampah Pada Tempatnya (MSPT) • Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal (MPKSJ) • Patuh Tata Tertib Sekolah (PTTS)
--	--	--	--

Dalam tabel tersebut mempunyai sebuah pertanyaan tentang kedisiplinan dan hasil jawabannya menyatakan bahwa siswa tersebut juga menerapkan disiplin waktu, datang ke sekolah tepat waktu dan tidak terlambat datang ke sekolah. Ketika di sekolah selalu menggunakan pakaian rapih, bersih dan sesuai jadwal yang sudah di buat. Pada saat melaksanakan pembelajaran siswa tersebut tertib mengikuti pembelajaran, saat diberikan tugas siswa tersebut taat dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu. Ketika membuang sampah siswa tersebut membuang sampah pada tempatnya dan selalu menjaga kebersihan seperti melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pada saat berada di sekolah

siswa tersebut patuh terhadap tata tertib sekolah baik dalam kelas ataupun di luar kelas atau di lingkungan sekolah.

c. Wawancara Dengan Siswa Moch Rafa Azka Putra SDN 027 Samarinda Ulu

Hasil dari wawancara dengan siswa yang bernama Moch Rafa Azka Putra selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu pada hari Kamis, 27 Maret 2024 pada jam 11:30 sampai dengan selesai.

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Siswa Moch Rafa Azka Putra selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu tentang Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

No	Kategori	Tema	Sub Tema
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas	Kedisiplinan Siswa	• Datang Tepat Waktu (DTW) • Tidak Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan (TMSRSA) • Tidak Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran (TTDMP)

			• Taat Mengerjakan Tugas (TMT) • Tidak Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu (TMTTW) • Tidak Membuang Sampah Pada Tempatnya (TMSPT) • Tidak Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal (TMPKSJ) • Tidak Patuh Tata Tertib Sekolah (TPTTS)
--	--	--	--

Dalam tabel tersebut mempunyai sebuah pertanyaan tentang kedisiplinan dan hasil jawabannya menyatakan bahwa siswa tersebut menerapkan disiplin waktu, datang ke sekolah tepat waktu sebelum masuk kelas. Ketika saat berada di sekolah siswa tersebut tidak berpakaian rapih dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, dan saat dalam mengikuti pembelajaran siswa tersebut tidak tertib dalam kegiatan pembelajaran selalu ribut serta mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Saat

diberikan tugas dari guru siswa tersebut taat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tetapi ketika dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas serta banyak alasan ketika meyuruh untuk mengumpulkan tugas. Ketika membuang sampah selalu tidak membuang pada tempatnya dan selalu membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah di laci meja belajarnya. Menjaga kebersihan juga tidak dilaksanakan seperti melaksanakan piket kelas, selalu kabur tidak melaksanakan piket kelas. Tata tertib juga tidak dipatuhinya.

d. Wawancara Dengan Siswa Ahmad Nur Rahman SDN 027 Samarinda Ulu

Hasil dari wawancara dengan siswa yang bernama Ahmad Nur Rahman selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu pada hari kamis, 27 Maret 2024 pada jam 12:00 sampai dengan selesai.

Tabel 4.4 Hasil Wawancara Siswa Ahmad Nur Rahman selaku siswa kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu tentang Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu.

No	Kategori	Tema	Sub Tema
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas	Kedisiplinan Siswa	Tidak Datang Tepat Waktu (TDTW)

			• Tidak Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan (TMSRSA) • Tidak Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran (TDMP) • Tidak Taat Mengerjakan Tugas (TTMT) • Tidak Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu (TMTTW) • Membuang Sampah Pada Tempatnya (MSPT) • Tidak Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal (TMPKSJ) • Tidak Patuh Tata
--	--	--	--

			Tertib Sekolah (TPTTS)
--	--	--	---------------------------

Dalam tabel tersebut mempunyai sebuah pertanyaan tentang kedisiplinan dan hasil jawabannya menyatakan bahwa siswa tersebut tidak datang ke sekolah tepat waktu, selalu terlambat dalam masuk kelas. Dalam berpakaian siswa tersebut tidak mengenakan berpakaian yang rapih dan sesuai jadwal, dan tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran di mana siswa tersebut ribut ketika lagi belajar. Saat diberikan tugas oleh guru, siswa tersebut tidak taat mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Saat membuang sampah ia selalu membuang sampah pada tempatnya, tetapi ketika melaksanakan piket kelas siswa tersebut tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal dan kabur tidak mau melaksanakan piket kelas. Di sekolah siswa tersebut tidak patuh terhadap tata tertib sekolah, dan tidak mau mendengar ketika guru sudah menegurnya.

e. Wawancara Dengan Wali Kelas Ibu Husnah, S.Pd SDN 027 Samarinda Ulu

Hasil dari wawancara dengan guru yaitu Ibu Husnah selaku guru pengajar dan wali kelas IIIB di SDN 027 Samarinda Ulu pada hari Kamis, 28 Maret 2024, pada jam 13:00 sampai dengan selesai. Menyatakan bahwa siswa menerapkan disiplin waktu dan jika ada siswa yang tidak disiplin waktu atau terlambat

datang ke sekolah, maka siswa itu akan ditegur dan biasanya siswa yang terlambat itu ada kendala seperti kehujanan dan juga banjir serta banyak kendala yang mempengaruhi siswa itu terlambat. Masuk kelas jam 13:00 seharusnya siswa bisa datang ke sekolah jam 12:00 atau jam 12:30, agar mereka tidak terlambat ke sekolah. Menerapkan disiplin waktu siswa dengan cara kita harus mendisiplinkan sejak dini, dengan begitu anak-anak akan merasakan disiplin itu sangat penting. Siswa selalu berpakaian rapih dan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan serta biasanya siswa yang tidak berpakaian sesuai dengan jadwal karena pakaiannya basah atau robek sehingga siswa yang tidak berpakaian rapih serta sesuai dengan jadwalnya. Siswa yang tidak berpakaian rapih atau sesuai aturan sekolah maka siswa tersebut akan ditegur untuk minggu depan menggunakan berpakaian rapih dan sesuai aturan sekolah, dengan teguran tersebut siswa bisa mendengar dan mengikuti apa yang diberikan teguran tersebut. keadaan saat dalam pembelajaran siswa pada tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun ada siswa yang tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran. Cara agar siswa bisa tertib dalam kelas dengan cara memberikan sebuah contoh tertib dalam pembelajaran, karena biasanya siswa mengikuti apa yang kita lakukan siswa pasti akan ikut. Saat mengerjakan tugas biasanya siswa taat mengerjakan tugas yang sudah diberikan, agar siswa

dapat taat mengerjakan tugas dengan cara memberikan materi dan menerangkan materi dengan mudah maka siswa akan mudah mengerjakan dan taat dalam mengerjakan tugas. Guna memastikan bahwa siswa menyelesaikan pekerjaan tersebut, teguran akan diberikan kepada siswa yang tidak menyelesaikannya. Tujuannya ialah untuk menanamkan rasa kepatuhan pada siswa dengan memberi mereka penghargaan ketika siswa menyelesaikan tugas tersebut. Dalam hal pengumpulan tugas, beberapa siswa tepat waktu sementara yang lain terlambat secara kronis. Guru akan menanyakan alasan keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Guru akan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Siswa secara konsisten dan rapi meletakkan tempat sampah di tempat yang telah ditentukan. Jika siswa terlihat membuang sampah sembarangan, mereka akan ditegur atau diberi peringatan untuk memastikan bahwa siswa membuang sampah dengan benar. Dikarenakan para murid sudah terbiasa dengan jadwal piket kelas mereka sendiri, mereka mengikuti instruksi guru dalam melaksanakan piket kelas. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas maka akan diberitahukan bahwa dia waktunya melaksanakan piket kelas. Siswa patuh terhadap tata tertib sekolah, jika ada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib sekolah seperti berpakaian tidak rapih atau

tidak sesuai dengan jadwal, maka akan diberitahukan agar siswa itu minggu depan rapih dan sesuai dengan jadwalnya. Agar siswa mengikuti tata tertib sekolah maka guru harus memberikan contoh tentang cara patuh terhadap tata tertib sekolah baik dalam berpakaian, turun tepat waktu, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, menggunakan kata-kata yang sopan. Biasanya siswa itu mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya jika gurunya memberikan contoh yang baik maka siswanya nya akan mengikuti yang baik juga.

2. Keterkaitan Temuan Wawancara Mendalam

Keterkaitan pada temuan wawancara mendalam jika berkaitan dengan lima informan yaitu siswa dan guru wali kelas maka mendapatkan persamaan dan perbedaan mengenai kedisiplinan siswa di kelas yaitu: (1) Faktor Kesadaran Diri Sendiri, (2) Faktor Pengikutan. Dapat dianalisis serta dikelompokkan sesuai persamaan dan perbedaan. Agar lebih jelas untuk dipahami bisa melihat triangulasi di bawah ini:

Keterangan :

Tabel 4.5 Penjelasan Koding Bagan

No.	Keterangan Koding Persamaan
1.	DTW (Datang Tepat Waktu)
2.	MSRSA (Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan)
3.	TDMP (Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran)
4.	TMT (Taat Mengerjakan Tugas)
5.	MTTW (Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu)

6.	MSPT (Membuang Sampah Pada Tempatnya)
7.	MPKSJ (Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal)
8.	PTTS (Patuh Tata Tertib Sekolah)
9.	TMSRSA (Tidak Mengenakan Seragam Rapih dan Sesuai Aturan)
10.	TTDMP (Tidak Tertib Dalam Mengikuti Pembelajaran)
11.	TMTTW (Tidak Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu)
12.	TMSPT (Tidak Membuang Sampah Pada Tempatnya)
13.	TMPKSJ (Tidak Melaksanakan Piket Kelas Sesuai Jadwal)
14.	TPTTS (Tidak Patuh Tata Tertib Sekolah)
15.	TDTW (Tidak Datang Tepat Waktu)
16.	TTMT (Tidak Taat Mengerjakan Tugas)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan hasil penelitian yang berkaitan kedisiplinan siswa di kelas III SDN 027 Samarinda Ulu yakni siswa sudah bersikap disiplin, meskipun ada beberapa siswa yang tidak disiplin. Tidak ada seorang pun, termasuk siswa, yang dapat berfungsi dengan baik tanpa disiplin. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang terbaik melalui pengendalian diri. Siswa bisa mencapai tujuan mereka, termasuk memperoleh hasil belajar yang baik, dengan dukungan disiplin. Selain itu, pengendalian diri merupakan komponen kunci dalam mengembangkan pribadi yang dewasa. Menurut (Nugroho 2020) Menjaga ketertiban di dalam kelas melalui pengajaran dan pembelajaran yang disiplin sangatlah krusial, tetapi juga memainkan peran penting dalam membantu siswa berkembang menjadi individu yang utuh. Menurut (Malik & Afandi, 2020 : dalam Setyaningrum, Rais, and Setianingsih 2020) Disiplin dalam pembelajaran masih terdapat aturan-aturan yang tidak dipatuhi oleh siswa, siswa tidak mengenakan seragam lengkap,

sesuai aturan, dan tidak mengikuti pagar yang menjadi tanggung jawab setiap siswa, contoh lain dari kurangnya disiplin siswa adalah belajar di kelas.

Siswa seharusnya bisa disiplin waktu karena disiplin waktu sangat penting, dengan disiplin waktu siswa pasti tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran atau tidak telambat masuk kelas. Ada banyak sudah siswa yang menerapkan disiplin waktu, tetapi ada juga yang masih belum menerapkan disiplin waktu.

Disiplin dalam berpakaian rapih dan sesuai dengan jadwal adalah suatu yang sangat penting juga, karena dalam berpakaian bisa membuat siswa terlihat lebih baik jika dalam berpakaian rapih bersih lengkap dan sesuai dengan jadwal. Hasil penelitian ini bahwa banyak siswa yang berpakaian rapih, bersih, lengkap dan sesuai jadwal tetapi ada juga siswa yang berpakaian rapih namun tidak sesuai dengan jadwal. Pada saat ditegur guru mengenai pakaiannya siswa itu beralasan bahwa pakaian yang sesuai jadwal itu lagi basah atau robek.

Tertib dalam mengikuti pembelajaran adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang di mana siswanya teratur atau tertib. Pada saat melaksanakan penelitian siswa sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran dan tidak ribut saat guru menjelaskan atau memaparkan materi. Tetapi ada juga siswa yang tidak tertib dalam kegiatan pembelajaran, saat lagi dalam pembelajaran siswa tersebut ribut dan mengganggu teman-

temannya yang lagi belajar dan saat itu lah guru menegur siswa tersebut agar tertib dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagian besar siswa menghormati dan mengikuti arahan guru ketika mereka mempunyai tugas. Selain itu, beberapa siswa tidak terlalu teliti dalam mengerjakan tugasnya, bahkan cenderung malas. Pengumpulan tugas ialah area di mana banyak siswa yang tepat waktu dan yang lainnya terlambat secara kronis. Meskipun sebagian besar siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas tersebut, sebagian kecil siswa terkadang melewati tenggat waktu. Guru tidak hanya mendorong siswa untuk mengumpulkan tugas mereka tepat waktu, tetapi juga menegur dan memberi tahu siswa yang tidak mengumpulkannya tepat waktu. Pengajar akan memberikan pujian kepada siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Menurut (Kemdikbud, 2016: 23 dalam Eka Purwanti, dan Yantoro 2020) Ia menyatakan bahwa aspek disiplin itu menyangkut seseorang atau tidak melakukan tugasnya dengan baik dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Disiplin dalam kebersihan berarti siswa tidak boleh membuang sampah sembarangan, melainkan membuang sampah pada tempatnya. Di kelas, para siswa membuat wadah sendiri dan meletakkannya di atas meja siswa, yang secara aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat menurut (Makhsyari et al., 2018 : Dalam Ismail 2021). Mengacu temuan penelitian, beberapa siswa meletakkan pelapis tempat sampah di laci meja mereka, sementara yang lain membuang sampah

sembarangan atau membuang sampah sembarangan. Guru akan menegur atau mengingatkan kelas untuk meletakkan pelapis tempat sampah di tempat yang sesuai jika ada siswa yang tidak melakukannya.

Menjaga kebersihan memang sangat penting seperti membersihkan kelas dan melaksanakan piket kelas. Oleh karenanya, seharusnya kebersihan lingkungan sekolah kita jaga karena membawa banyak manfaat bagi kehidupan kita sehari-hari menurut (Waskitoningtyas et al., 2018 ; dalam Ismail 2021). Hasil dari penelitian ini yaitu siswa yang melaksanakan piket kelas sudah banyak yang melakukan piket kelas, tetapi ada juga yang tidak melaksanakan piket kelas dan lari dari tanggung jawab dalam melaksanakan piket kelas. Bagi siswa yang tidak melaksanakan piket kelas maka ditegur dan diberitahukan agar siswa melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.

Setiap sekolah pasti ada tata tertibnya, dalam tata tertib siswa harus mengikuti tata tertib dan patuh terhadap tata tertib sekolah. Penelitian ini menemukan bahwasanya meskipun beberapa siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, mayoritas siswa menerapkannya atau setidaknya mematuhi. Setiap siswa diharapkan untuk berperilaku secara bertanggung jawab dan mematuhi kebijakan dan prosedur sekolah. Pada saat dalam sekolah ada siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib sekolah maka diberitahukan bahwa siswa harus patuh terhadap tata tertib sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Disiplin perlu dilaksanakan dan diterapkan di sekolah, mungkin kedisiplinan tidak perlu diajarkan tetapi kedisiplinan harus diingatkan kepada setiap anak-anak agar tetap disiplin. Kedisiplinan adalah sesuatu yang membentuk anak menjadi rapih, mematuhi aturan yang ada, serta sebuah cerminan anak yang baik. Pada sekolah SDN 027 Samarinda Ulu yang diteliti ini bahwa kedisiplinan anak begitu kurang, ada beberapa anak yang tidak disiplin dan ada juga yang disiplin. Tata tertib di sekolah itu ada tetapi siswanya ada yang tidak mengikuti tata tertib tersebut. Upaya agar siswa disiplin dan mengikuti tata tertib yaitu guru memberikan contoh serta memperingatkan tentang tata tertib serta disiplin. Guru lah memulai disiplin agar siswanya juga mengikuti guru yang disiplin, dengan begitu siswa akan berubah menjadi disiplin. Contoh guru memulai disiplin seperti disiplin waktu, dengan datang kesekolah lebih awal siswa akan melihat gurunya datang awal dan siswa akan ikut datang sekolah lebih awal serta tidak terlambat. Maka dari itu disiplin adalah sesuatu yang sangat penting diajarkan ke siswa, dan guru yang memiliki peran penting untuk siswa agar menjadi disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kendala penelitian di atas yaitu, sekolah harus meningkatkan kedisiplinan siswa seperti tata tertib sekolah yang

harus sekolah perhatikan. Bagi guru bisa memberikan contoh serta menerapkan kedisiplinan, guru adalah seseorang yang memberikan contoh baik kepada siswa ketika siswa melihat guru disiplin maka siswa akan mengikuti apa yang guru perbuat. Untuk siswa agar bisa bersikap disiplin dari diri sendiri, mengikuti aturan sekolah bukan lah sesuatu yang susah tetapi siswa lah yang menganggap disiplin itu susah. Contoh disiplin waktu, dengan datang sekolah tepat waktu siswa tidak terlambat dan tidak dihukum tetapi jika siswa terlambat maka dihukum. Maka dari itu agar siswa dapat menerapkan disiplin dari diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Regina, S., Rizana, S., & Saputra, A. A. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di SD Negeri 157 Palembang*. Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan. 7(1).
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). *Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa*. Jurnal Penelitian. 2(4), 1-7.
- Dr. Parwati, N. N., M. Pd., Suryawan, P. P. I., S. Pd., M. Pd., Apsari, A. R., S. Pd., M. Sc., M. Pd. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA ANGGOTA IKAPI (2018.1877 RAJ).
- Suharti, S. Pd., M. Si., M. Pd., Dr. Sumardi, M. Kes., Hanafi, M., S. Pd., M. Pd., & Dr. Hakim, L. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. CV. JAKAD MEDIA PUBLISHING ANGGOTA IKAPI NO. 222/JTI/2019.
- Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 896-901.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Iriansyah, H. S., Asri, S. A., Pudjiastuti, S. R., & Sudjoko, S. (2022). Pengaruh Budaya Hidup Tertib Terhadap Karakter Disiplin Dalam Belajar: Karakter Disiplin Dalam Belajar. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 193-202.
- Purwanti, E., YANTORO, Y., & PAMELA, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan belajar siswa kelas V di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127-144.

- Pribadi, A. B., Amaliyah, A., & Sunardin, S. (2023). Analisis Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas III di SD Negeri Tegal Alur 11 Pagi Jakarta Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14323-14329.
- Ristiana, D., Masturi, M., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 165-172.
- Musbikin, I. (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Nusamedia.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Anggraini, Novita, Apri Kartikasari HS, and Dewi Tryanasari. "Pentingnya penanaman disiplin pada siswa sekolah dasar." SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA). Vol. 1. No. 1. 2022.
- Setyaningrum, Yayuk, Rahmat Rais, and Eka Sari Setianingsih. "Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3.3 (2020): 520-526.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Coding

No	Kategori	Tema	Sub Tema
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas (KSK)	Kedisiplinan Siswa (KS)	1. “Pengertian Kedisiplinan (PK) 2. Macam-macam Kedisiplinan (MK) 3. Fungsinya Kedisiplinan (FK) 4. Perlunya Kedisiplinan(PAK) 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin (FMD) 6. Aspek-aspek Kedisiplinan (AK) 7. Pengertian Kedisiplinan Siswa (PKS)”

Lampiran 2 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
				Guru	Siswa
1.	Kedisiplinan Siswa Di Kelas (Miranda,2019)	Ketaatan terhadap kegiatan disiplin di kelas	“Datang tepat waktu	1,2	1
			Mengenakan seragam sesuai aturan	3	2
			Tertib dalam mengikuti pembelajaran	4,5	3,4
			Taat mengerjakan tugas	6	5
			Mengumpulkan tugas tepat waktu	7,8	6,7
			Membuang sampah pada tempatnya	9	8
			Melaksanakan piket sesuai jadwal	10	9
2.		Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	Patuh pada tata tertib sekolah”	11,12	10

Lampiran 3 :Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator
1.	Kedisiplinan Siswa di Kelas	“Siswa datang kesekolah tepat waktu.
		Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah.
		Tertib dalam mengikuti pembelajaran.
		Taat mengerjakan tugas.
		Mengumpulkan tugas tepat waktu.
		Membuang sampah pada tempatnya.
		Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.
		Patuh pada tata tertib sekolah”.

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

1. “Apakah sekolah menerapkan disiplin waktu? Bagaimana jika siswa tidak disiplin waktu?
2. Bagaimana agar siswa bisa menerapkan disiplin waktu?
3. Apakah siswa mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah?
Bagaimana jika siswa tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?
4. Bagaimana keadaan siswa saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah siswa tersebut tertib?
5. Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut tertib dalam mengikuti pembelajaran?
6. Apakah siswa taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan? Bagaimana jika siswa tersebut tidak taat untuk mengerjakan tugas?
7. Apakah siswa mengumpulkan tugas tepat waktu? Bagaimana jika siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
8. Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah siswa membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana jika siswa tidak membuang sampah pada tempatnya?

10. Apakah siswa melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwalkan? Bagaimana jika siswa tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?
11. Apakah siswa patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana jika siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah?
12. Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut patuh terhadap tata tertib sekolah?"

Pedoman Wawancara Siswa

1. "Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?
2. Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?
3. Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?
4. Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?
5. Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?
6. Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?
7. Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?
8. Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?
9. Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?
10. Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?"

Lampiran 5 : Pedoman Observasi

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	“Siswa datang kesekolah tepat waktu.			
2.	Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah.			
3.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran.			
4.	Taat mengerjakan tugas.			
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu.			
6.	Membuang sampah pada tempatnya.			
7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.			
8.	Patuh pada tata tertib sekolah”.			

Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen	Keterangan Bukti Fisik
1.	Kegiatan wawancara bersama guru dan siswa	Foto
2.	Profil sekolah	File
3.	Daftar nama siswa kelas III B SDN 027 Samarinda Ulu	Foto
4.	Keadaan siswa saat berada di kelas	Foto

Lampiran 7 : Hasil Observasi

Hasil Observasi Kelas IIIB SDN 027 Samarinda Ulu

Nama : Maya Zahira Putri

Kelas : IIIB

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	“Siswa datang kesekolah tepat waktu	✓		“Selalu datang tepat waktu dan datang 1 jam sebelum masuk kelas.
2.	Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah	✓		Berpakaian yang rapih dan sesuai dengan jadwal yang sudah di atur oleh sekolah.
3.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓		Tertib saat dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Taat mengerjakan tugas	✓		Taat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓		Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas.
6.	Membuang sampah pada tempatnya	✓		Membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah ssembarangan.

7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	✓		Selalu melaksanakan piket kelas dengan sesuai jadwal piket yang sudah dibuat.
8.	Patuh pada tata tertib sekolah”	✓		Patuh terhadap tata tertib sekolah seperti berpakaian sesuai aturan sekolah, datang ke sekolah tepat waktu, dan patuh saat berada dalam kelas maupun di lingkungan sekolah”.

Nama : Sabrina Annaura Fadilah

Kelas : IIIB

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	“Siswa datang kesekolah tepat waktu	✓		“Selalu datang tepat waktu dan selalu datang seblum jam masuk kelas.
2.	Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah	✓		Cara berpakaianya rapih dan sesuai aturan sekolah.
3.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓		Tertib saat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak ribut dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Taat mengerjakan tugas	✓		Taat dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓		Mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan tidak terlambat mengumpulkan tugas.
6.	Membuang sampah pada tempatnya	✓		Membuang sampah pada tempat yang sudah ada disediakan oleh sekolah.

7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	✓		Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang sudah di kelas.
8.	Patuh pada tata tertib sekolah”	✓		Patuh dengan tata tertib yang ada pada sekolah, baik berpakaian, waktu turun sekolah, dan bersikap dalam lingkungan sekolah”.

Nama : Moch Rafa Azka Putra

Kelas : IIIB

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	“Siswa datang kesekolah tepat waktu	✓		“Datang kesekolah tepat waktu dan kadang terlambat ke sekolah.
2.	Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah		✓	Berpakaian nya tidak rapih, selalu tidak mengenakan pakaian sesuai jadwal.
3.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓	Tidak tertib dalam mengikuti pembelajaran, ribut ketika mengikuti pembelajaran.
4.	Taat mengerjakan tugas	✓		Taat mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru.
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		✓	Mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas ynag sudah diberikan.
6.	Membuang sampah pada tempatnya		✓	Membuang sampah sembarangan dan selalu membuang sampah dilaci meja belajarnya.

7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal		✓	Tidak melaksanakan piket kelas dan selalu kabur ketikah waktunya jadwal piket kelas.
8.	Patuh pada tata tertib sekolah”		✓	Tidak patuh pada tata tertib sekolah”.

Nama : Ahmad Nur Rahman

Kelas : IIIB

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

No	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	“Siswa datang kesekolah tepat waktu		✓	“Tidak tepat waktu atau datang terlambat saat masuk ke sekolah.
2.	Mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah		✓	Tidak mengenakan pakaian rapih dan sesuai jadwal sekolah.
3.	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓	Tidak tertib saat dalam mengikuti pembelajaran, ribut dan mengganggu temannya di kelas.
4.	Taat mengerjakan tugas		✓	Tidak taat mengerjakan tugas dan selalu malas dalam mengerjakan tugas.
5.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		✓	Selalu tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
6.	Membuang sampah pada tempatnya	✓		Membuang sampah pada tempatnya.

7.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal		✓	Tidak melaksanakan piket kelas dan selalu kabur saat melaksanakan piket kelas.
8.	Patuh pada tata tertib sekolah”		✓	Tidak patuh pada tata tertib sekolah seperti berpakaian, mengerjakan atau mengumpulkan tugas”.

Lampiran 8 : Hasil Wawancara Siswa

Transkripsi Wawancara dan Reduksi Data Siswa SDN 027 Samarinda Ulu

Nama : Maya Zahira Putri

Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Tempat wawancara : Ruang Kelas III B

No	Transkripsi	Koding
1.	P : “Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?	DTW
2.	N : Iya, saya selalu disiplin waktu dan tidak terlambat datang ke sekolah. Kalau saya terlambat saya pasti sudah ditegur sama guru, saya selalu datang ke sekolah lebih awal.	
3.	P : Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?	
4.	N : Iya, saya memakai seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah. Saya tidak pernah mengenakan seragam yang tidak sesuai jadwalnya.	MSRSA
5.	P : Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?	TDMP
6.	N : Pada saat belajar saya selalu tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak ribut.	
7.	P : Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?	TDMP
8.	N : Dari diri saya sendiri untuk tertib ketika guru sedang	

	mengajar.		
9.	P : Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
10.	N : Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kalau saya tidak mengerjakan tugas saya akan disuruh mengerjakan tugas itu sampai selesai.	TMT	
11.	P : Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
12.	N : Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, ketika guru menyuruh waktu untuk kumpul tugas saya akan kumpulkan tugas. Guru akan menagih tugas yang dia berikan ke kami.	MTTW	
13.	P : Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?		
14.	N : Dengan mengerjakan dengan tepat dan cepat, agar saya bisa kumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu.	MTTW	
15.	P : Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?		
16.	N : Saya selalu membuang sampah pada tempatnya, saya tidak membuang sampah sembarangan. Mungkin saya akan ditegur dan disuruh untuk membuang sampah pada tempatnya.	MSPT	
17.	P : Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
18.	N : Saya selalu melaksanakan piket kelas dan sesuai jadwal, kalau saya tidak melaksanakan piket kelas	MPKSJ	

	saya akan ditegur oleh guru untuk melaksanakan piket. Tetapi saya selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.	
19.	P : Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?	
“	N : Saya selalu patuh pada tata tertib sekolah, kalau saya tidak patuh pada tata tertib sekolah saya akan dihukum. Saya tidak pernah dihukum”.	PTTS

Transkripsi Wawancara dan Reduksi Data Siswa SDN 027 Samarinda Ulu

Nama : Sabrina Annaura Fadilah

Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Tempat wawancara : Ruang Kelas III B

No	Transkripsi	Koding
1.	P : “Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?	DTW
2.	N : Saya selalu disiplin waktu, kalau turun sekolah selalu datang sebelum jam masuk sekolah. Saya tidak pernah dihukum karena saya selalu datang tepat waktu.	
3.	P : Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?	
4.	N : Saya selalu mengenakan seragam dengan rapih dan sesuai harinya, saya tidak pernah mengenakan seragam tidak rapih selalu saya pakai seragam rapih dan sesuai jadwal.	MSRSA
5.	P : Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?	TDMP
6.	N : Ketika didalam kelas saya selalu tertib ketika lagi belajar, tidak pernah saya tidak tertib.	
7.	P : Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?	TDMP
8.	N : Iya, ketika guru sedang mengajar saya akan tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik tidak ribut sampai selesai.	

9.	P : Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?	
10.	N : Saya selalu mengerjakan tugas yang guru berikan, saya tidak pernah tidak mengerjakan tugas selalu saya mengerjakan tugas.	TMT
11.	P : Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?	
12.	N : Saya pasti mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mungkin akan dihukum kalau tidak mengumpulkan tugas.	MTTW
13.	P : Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?	
14.	N : Dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang guru berikan.	MTTW
15.	P : Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?	
16.	N : Saya membuang sampah pada tempatnya, tidak pernah membuang sampah sembarangan.	MSPT
17.	P : Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?	
18.	N : Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal di kelas, tidak pernah saya tidak melaksanakan piket kelas.	MPKSJ
19.	P : Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?	
20.	N : Saya patuh dengan tata tertib sekolah dan tidak	PTTS

	melanggar tata tertib sekolah”.	
--	---------------------------------	--

Transkripsi Wawancara dan Reduksi Data Siswa SDN 027 Samarinda Ulu

Nama : Moch Rafa Azka Putra

Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Tempat wawancara : Ruang Kelas III B

No	Transkripsi	Koding
1.	P : “Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?	DTW
2.	N : Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu, tapi kadang-kadang saya telambat karena hujan dan lambat diantar ke sekolah. Saya pernah terlambat tetapi saya diberikan kesempatan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran.	
3.	P : Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?	
4.	N : Saya kadang mengenakan pakaian rapih, kadang juga tidak. Saya ditegur oleh guru agar memakai seragam rapih dan sesuai jadwal.	TMSRSA
5.	P : Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?	TTDMP
6.	N : Saya kadang tertib mengikuti pembelajaran dan kadang saya mengganggu teman-teman supaya tidak bosan didalam kelas.	
7.	P : Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?	TTDMP
8.	N : Mungkin dengan guru menegur saya supaya saya	

	tertib.	
9.	P : Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?	
10.	N : Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi kadang saya malas mengerjakan tugasnya. Saya disuruh untuk mengerjakan tugas itu.	TMT
11.	P : Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?	
12.	N : Saya lambat untuk kumpulkan tugas dan malas untuk mengumpulkan tugas saya, ketika saya tidak mengumpulkan tugas maka guru menyuruh saya untuk mengumpulkan tugas itu.	TMTTW
13.	P : Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?	
14.	N : Dengan disuruh oleh guru, maka saya akan kumpulkan tugas.	TMTTW
15.	P : Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?	
16.	N : Saya membuang sampah di laci meja belajar, saya malas untuk membuang sampah di tempatnya. Saya ditegur ketika tidak membuang sampah pada tempatnya dan disuruh untuk membuang di tempatnya.	TMSPT
17.	P : Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?	
18.	N : Saya malas untuk melaksanakan piket, saya selalu kabur ketika waktunya saya untuk piket. Ketika saya	TMPKSJ

	tidak melaksanakan piket, saya akan disuruh untuk melaksanakan piket dan membuang sampah yang ada di laci meja belajar.	
19.	P : Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?	
20	N : Saya tidak patuh tata tertib sekolah, saya tidak patuh tata tertib sekolah saya akan ditergur. Saya akan ditegur oleh guru dan guru menyuruh saya untuk patuh pada tata tertib sekolah”.	TPTTS

Transkripsi Wawancara dan Reduksi Data Siswa SDN 027 Samarinda Ulu

Nama : Ahmad Nur Rahman

Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Tempat wawancara : Ruang Kelas III B

No	Transkripsi	Koding
1.	P : “Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?	TDTW
2.	N : Saya kadang datang terlambat, karena lambat bangun dan lambat diantar. Saya akan diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tetapi saya dimarah atau diberikan teguran karena terlambat.	
3.	P : Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?	
4.	N : Saya kadang tidak mengenakan seragam rapih dan sesuai jadwal, biasanya pakaian saya kotor atau basah jadi saya tidak memakai seragam yang sesuai jadwal. Ketika saya tidak mengenakan seragam rapih dan sesuai jadwal saya akan diberikan teguran oleh guru agar menggunakan seragam rapih.	TMSRSA
5.	P : Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?	TTDMP
6.	N : Saya tidak tertib ketika belajar, saya senang mengganggu teman saya ketika lagi belajar.	
7.	P : Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?	

8.	N : Dengan guru menegur saya, supaya saya bisa tertib.	TTDMP
9.	P : Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?	
10.	N : Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketika saya tidak mengerjakan tugas guru akan menyuruh saya untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.	TTMT
11.	P : Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?	
12.	N : Saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, saya selalu terlambat kalau mengumpulkan tugas. Kalau saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu saya akan diberikan teguran untuk mengumpulkan tugas.	TMTTW
13.	P : Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?	
14.	N : Dengan guru memaksa saya untuk mengumpulkan tugas.	TMTTW
15.	P : Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?	
16.	N : Saya membuang sampah pada tempatnya, saya tidak membuang sampah sembarangan.	MSPT
17.	P : Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?	
18.	N : Saya tidak melaksanakan piket karena saya malas untuk piket kelas, saya kabur kalau piket kelas. Saya akan dimarah karena tidak melaksanakan piket kelas.	TMPKSJ
19.	P : Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah?	

20	Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima? N : Saya gak patuh pada tata tertib sekolah, saya di berikan teguran agar patuh pada tata tertib sekolah”.	TPTTS
----	---	-------

Lampiran 9 : Hasil Wawancara Wali Kelas

Transkripsi Wawancara dan Reduksi Data Wali Kelas SDN 027 Samarinda Ulu

No	Transkripsi	Koding
1.	P : “Apakah sekolah menerapkan disiplin waktu? Bagaimana jika siswa tidak disiplin waktu?	DTW
2.	N : Iya ada siswa yang disiplin waktu ada juga siswa yang tidak disiplin waktu, siswa yang tidak disiplin waktu biasanya ada alasannya masing-masing seperti orang tuanya sibuk dan hujan jadi siswa tersebut tidak dapat disiplin waktu.	
3.	P : Bagaimana agar siswa bisa menerapkan disiplin waktu?	
4.	N : Untuk mendisiplinkan anak itu kita harus sejak dini, anak-anak merasakan bahwa hidup disiplin itu sangat penting mulai dari rumah disiplin, di sekolah disiplin, maka nantinya akan terbiasa hidup disiplin.	DTW
5.	P : Apakah siswa mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah? Bagaimana jika siswa tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?	MSRSA
6.	N : Kalau saya disini memasuki ajaran baru atau anak-anak masuk sekolah saya membagikan jadwal berpakaian jadi anak-anak itu akan mengenakan pakaian sesuai jadwal itu, jika siswa tidak berpakaian rapih atau tidak sesuai jadwal biasanya karena pakaian mereka basah atau robek jadi saya akan menegur dan menyuruh siswa itu untuk minggu depan berpakaian sesuai dengan jadwalnya.	

7.	P : Bagaimana keadaan siswa saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah siswa tersebut tertib?	TDMP	
8.	N : Sebelum kita memulakan pembelajaran menyiapkan kelas dengan menyapa dan menyemangatkan siswa sebelum pembelajaran jadi siswa akan mengikuti pembelajaran dengan tertib walaupun ada yang tidak tertib, siswa tertib dalam pembelajaran.		
9.	P : Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
10.	N : Kalau menurut saya itu siswa itu kita harus memberikan contoh bahwa pembelajaran tertib itu seperti ini, karena apa yang kita berikan siswa itu tertib menjadi berkah.	TDMP	
11.	P : Apakah siswa taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan? Bagaimana jika siswa tersebut tidak taat untuk mengerjakan tugas?	TMT	
12.	N : Biasanya siswa itu taat dalam mengerjakan tugas, yang penting kita menjelaskan dulu materi dan menerangkan dengan mudah maka siswa itu taat mengerjakan tugas meskipun ada siswa yang tidak taat mengerjakan tugas. Siswa yang tidak mengerjakan tugas akan ditegur dengan baik supaya mereka mau mengerjakan tugas.		
13.	P : Apakah siswa mengumpulkan tugas tepat waktu? Bagaimana jika siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		

14.	N : Iya tepat waktu, memberikan tugas untuk dikumpulkan harus diberi jeda agar siswa tidak kecapean dalam mengerjakan tugas dan biasanya guru lain juga membeirkan tugas mka itu dalam mengumpulka tugas harus ada jeda waktu untuk mereka mengumpulkannya. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas tidak tepat waktu nanti akan ditanya, mengapa dia tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan biasanya siswa itu ada kendala dalam mengumpulkan tugas seperti kertasnya dirobek sama teman atau buku nya basah.	MTTW
15.	P : Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?	MTTW
16.	N : Agar siswa itu mengumpulkan tugas tepat waktu dengan cara saya melihat kesulitan soal yang diberikan, jangan sampai siswa itu kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu kita harus memberikan semangat dan pujian agar mereka senang sudah mengumpulkan tugas tepat waktu.	
17.	P : Apakah siswa membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana jika siswa tidak membuang sampah pada tempatnya?	MSPT
18.	N : Iya siswa membuang sampah pada tempatnya dengan tertib, kalau misalnya saya melihat siswa tidak membuang sampah pada tempatnya maka saya panggil dan memberitahukan secara halus kepada siswa itu agar membuang sampah pada tempnya.	

19.	P : Apakah siswa melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwalkan? Bagaimana jika siswa tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?	
20.	N : Iya siswa yang sudah dijadwalkan akan melaksanakan piket tersebut meskipun ada beberapa siswa yang tidak melaksanakannya, tapi siswa akan melaksanakan piket kelas tersebut karena ada jadwal yang sudah dibuat dan mereka tau bahwa mereka akan piket hari ini. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas maka siswa itu akan saya beritahukan bahwa siswa itu jadwalnya piket kelas.	MPKSJ
21.	P : Apakah siswa patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana jika siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah?	
22.	N : Iya, patuh terhadap tata tertib sekolah. Jika ada siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah seperti berpakaianya tidak rapih atau salah memakai pakaian maka saya akan memberitahukan agar siswa tersebut minggu depannya rapih dan sesuai jadwal berpakaian.	PPTTS
23.	P : Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut patuh terhadap tata tertib sekolah?	
24.	N : Caranya tuh kita memberitahukan kepada siswa bahwa bapak dan ibu guru juga mengikuti tata tertib, tata tertib apa saja itu seperti berpakaian, datang tepat waktu. Jadi siswa itu mencontohi guru, jadi kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. jadi guru itu harus memberikan banyak-banyak contoh yang baik kepada siswa”.	PPTTS

Lampiran 10 : Open Coding Wawancara

Keterangan Coding

Mzp : Maya Zahira Putri

Saf : Sabrina Annaura Fadilah

Mrap : Moch Rafa Azka Putra

Anr : Ahmad Nur Rahman

Yp : Yusup

Hn : Husnah

Coding Moch Rafa Azka Putra

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Yp	“Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?”		
Mrap	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu, tapi kadang-kadang saya telambat karena hujan dan lambat diantar ke sekolah. Saya pernah terlambat tetapi saya diberikan kesempatan oleh guru untuk mengikuti pembelajaran.	Mrap/W1/R1	Disiplin Waktu
Yp	Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan		

	sekolah?		
Mrap	Saya kadang mengenakan pakaian rapih, kadang juga tidak. Saya ditegur oleh guru agar memakai seragam rapih dan sesuai jadwal.	Mrap/W1/R2	Disiplin Berpakaian
Yp	Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?		
Mrap	Saya kadang tertib mengikuti pembelajaran dan kadang saya mengganggu teman-teman supaya tidak bosan didalam kelas.	Mrap/W1/R3	Disiplin Ketertiban
Yp	Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
Mrap	Mungkin dengan guru menegur saya supaya saya tertib.	Mrap/W1/R4	Disiplin Ketertiban
Yp	Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
Mrap	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi kadang saya malas mengerjakan tugasnya. Saya disuruh untuk mengerjakan tugas itu.	Mrap/W1/R5	Disiplin Mengerjakan Tugas

Yp	Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Mrap	Saya lambat untuk kumpulkan tugas dan malas untuk mengumpulkan tugas saya, ketika saya tidak mengumpulkan tugas maka guru menyuruh saya untuk mengumpulkan tugas itu.	Mrap/W1/R6	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Mrap	Dengan disuruh oleh guru, maka saya akan kumpulkan tugas.	Mrap/W1/R7	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?		
Mrap	Saya membuang sampah di laci meja belajar, saya malas untuk membuang sampah di tempatnya. Saya ditegur ketika tidak membuang sampah pada tempatnya dan disuruh untuk membuang di tempatnya.	Mrap/W1/R8	Disiplin Kebersihan
Yp	Apakah adik melaksanakan piket		

	kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
Mrap	Saya malas untuk melaksanakan piket, saya selalu kabur ketika waktunya saya untuk piket. Ketika saya tidak melaksanakan piket, saya akan disuruh untuk melaksanakan piket dan membuang sampah yang ada di laci meja belajar.	Mrap/W1/R9	Displin Pelaksanaan Piket
Yp	Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?		
Mrap	Saya tidak patuh tata tertib sekolah, saya tidak patuh tata tertib sekolah saya akan ditergur. Saya akan ditegur oleh guru dan guru menyuruh saya untuk patuh pada tata tertib sekolah.	Mrap/W1/R10	Disiplin Tata Tertib Sekolah
Yp	Okee, Terima kasih yah Rafa		

Coding Ahmad Nur Rahman

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Yp	Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?		
Anr	Saya kadang datang terlambat, karena lambat bangun dan lambat diantar. Saya akan diberikan kesempatan untuk mengikuti pembelajaran tetapi saya dimarah atau diberikan teguran karena terlambat.	Anr/W2/R1	Disiplin Waktu
Yp	Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?		
Anr	Saya kadang tidak mengenakan seragam rapih dan sesuai jadwal, biasanya pakaian saya kotor atau basah jadi saya tidak memakai seragam yang sesuai jadwal. Ketika saya tidak mengenakan seragam rapih dan sesuai jadwal saya akan diberikan teguran oleh guru agar menggunakan seragam rapih.	Anr/W2/R2	Disiplin Berpakaian

Yp	Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?		
Anr	Saya tidak tertib ketika belajar, saya senang mengganggu teman saya ketika lagi belajar.	Anr/W2/R3	Disiplin Ketertiban
Yp	Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
Anr	Dengan guru menegur saya, supaya saya bisa tertib.	Anr/W2/R4	Disiplin Ketertiban
Yp	Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
Anr	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketika saya tidak mengerjakan tugas guru akan menyuruh saya untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.	Anr/W2/R5	Disiplin Mengerjakan Tugas
Yp	Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Anr	Saya tidak mengumpulkan tugas	Anr/W2/R6	Disiplin

	tepat waktu, saya selalu terlambat kalau mengumpulkan tugas. Kalau saya tidak mengumpulkan tugas tepat waktu saya akan diberikan teguran untuk mengumpulkan tugas.		Mengumpulkan Tugas
Yp	Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Anr	Dengan guru memaksa saya untuk mengumpulkan tugas.	Anr/W2/R7	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?		
Anr	Saya membuang sampah pada tempatnya, saya tidak membuang sampah sembarangan.	Anr/W2/R8	Disiplin Kebersihan
Yp	Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
Anr	Saya tidak melaksanakan piket karena saya malas untuk piket kelas, saya kabur kalau piket kelas. Saya akan dimarah karena	Anr/W2/R9	Disiplin Pelaksanaan Piket

	tidak melaksanakan piket kelas.		
Yp	Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?		
Anr	Saya gak patuh pada tata tertib sekolah, saya di berikan teguran agar patuh pada tata tertib sekolah.	Anr/W2/R10	Disiplin Tata Tertib Sekolah
Yp	Sipp, terima kasih Sandi”		

Coding Maya Zahira Putri

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Yp	“Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?”		
Mzp	Iya, saya selalu disiplin waktu dan tidak terlambat datang ke sekolah. Kalau saya terlambat saya pasti sudah ditegur sama guru, saya selalu datang ke sekolah lebih awal.	Mzp/W3/R1	Disiplin Waktu
Yp	Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?		
Mzp	Iya, saya memakai seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah. Saya tidak pernah mengenakan seragam yang tidak sesuai jadwalnya.	Mzp/W3/R2	Disiplin Berpakaian
Yp	Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?		
Mzp	Pada saat belajar saya selalu tertib dan mengikuti	Mzp/W3/R3	Disiplin Ketertiban

	pembelajaran dengan baik dan tidak ribut.		
Yp	Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
Mzp	Dari diri saya sendiri untuk tertib ketika guru sedang mengajar.	Mzp/W3/R4	Disiplin Ketertiban
Yp	Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
Mzp	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kalau saya tidak mengerjakan tugas saya akan disuruh mengerjakan tugas itu sampai selesai.	Mzp/W3/R5	Disiplin Mengerjakan Tugas
Yp	Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Mzp	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, ketika guru menyuruh waktu untuk kumpul tugas saya akan kumpulkan tugas. Guru akan menagih tugas yang dia berikan ke kami.	Mzp/W3/R6	Disiplin Mengumpulkan Tugas

Yp	Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Mzp	Dengan mengerjakan dengan tepat dan cepat, agar saya bisa kumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu.	Mzp/W3/R7	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?		
Mzp	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya, saya tidak membuang sampah sembarangan. Mungkin saya akan ditegur dan disuruh untuk membuang sampah pada tempatnya.	Mzp/W3/R8	Disiplin Kebersihan
Yp	Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
Mzp	Saya selalu melaksanakan piket kelas dan sesuai jadwal, kalau saya tidak melaksanakan piket kelas saya akan ditegur oleh guru untuk melaksanakan piket. Tetapi saya selalu melaksanakan piket kelas sesuai jadwal.	Mzp/W3/R9	Disiplin Pelaksanaan Piket

Yp	Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?		
Mzp	Saya selalu patuh pada tata tertib sekolah, kalau saya tidak patuh pada tata tertib sekolah saya akan dihukum. Saya tidak pernah dihukum”.	Mzp/W3/R10	Disiplin Tata Tertib

Coding Sabrina Annaura Fadilah

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Yp	“Apakah adik di sekolah mengikuti disiplin waktu? Bagaimana kalau adik tidak disiplin waktu? Apa adik dihukum?”		
Saf	Saya selalu disiplin waktu, kalau turun sekolah selalu datang sebelum jam masuk sekolah. Saya tidak pernah dihukum karena saya selalu datang tepat waktu.	Saf/W4/R1	Disiplin Waktu
Yp	Apakah adik mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan dari sekolah? Bagaimana kalau adik tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?		
Saf	Saya selalu mengenakan seragam dengan rapih dan sesuai harinya, saya tidak pernah mengenakan seragam tidak rapih selalu saya pakai seragam rapih dan sesuai jadwal.	Saf/W4/R2	Disiplin Berpakaian
Yp	Bagaimana keadaan adik saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah adik tertib saat mengikuti pembelajaran?		
Saf	Ketika didalam kelas saya selalu	Saf/W4/R3	Disiplin

	tertib ketika lagi belajar, tidak pernah saya tidak tertib.		Ketertiban
Yp	Bagaimana supaya adik bisa tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
Saf	Iya, ketika guru sedang mengajar saya akan tertib dan mengikuti pembelajaran dengan baik tidak ribut sampai selesai.	Saf/W4/R4	Disiplin Ketertiban
Yp	Apakah adik taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh guru? Bagaimana kalau adik tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
Saf	Saya selalu mengerjakan tugas yang guru berikan, saya tidak pernah tidak mengerjakan tugas selalu saya mengerjakan tugas.	Saf/W4/R5	Disiplin Mengejakan Tugas
Yp	Apakah adik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan oleh guru dengan tepat waktu? Bagaimana kalau adik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Saf	Saya pasti mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mungkin akan dihukum kalau tidak mengumpulkan tugas.	Saf/W4/R6	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Bagaimana cara adik supaya bisa mengumpulkan tugas tepat		

	waktu?		
Saf	Dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang guru berikan.	Saf/W4/R7	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Apakah adik membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana kalau adik tidak membuang sampah pada tempatnya?		
Saf	Saya membuang sampah pada tempatnya, tidak pernah membuang sampah sembarangan.	Saf/W4/R8	Disiplin Kebersihan
Yp	Apakah adik melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwal? Bagaimana kalau adik tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
Saf	Saya melaksanakan piket kelas sesuai jadwal di kelas, tidak pernah saya tidak melaksanakan piket kelas.	Saf/W4/R9	Disiplin Pelaksanaan Piket
Yp	Apakah adik patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana kalau adik tidak patuh terhadap tata tertib sekolah? Apa ada hukuman yang adik terima?		
Saf	Saya patuh dengan tata tertib sekolah dan tidak melanggar tata tertib sekolah”.	Saf/W4/R10	Disiplin Tata Tertib Sekolah

Coding Wali Kelas Husnah, S.Pd

Pelaku	Hasil Wawancara	Coding	Tema
Yp	“Apakah sekolah menerapkan disiplin waktu? Bagaimana jika siswa tidak disiplin waktu?”		
Hn	Iya ada siswa yang disiplin waktu ada juga siswa yang tidak disiplin waktu, siswa yang tidak disiplin waktu biasanya ada alasannya masing-masing seperti orang tuanya sibuk dan hujan jadi siswa tersebut tidak dapat disiplin waktu.	Hn/W5/R1	Disiplin Waktu
Yp	Bagaimana agar siswa bisa menerapkan disiplin waktu?		
Hn	Untuk mendisiplinkan anak itu kita harus sejak dini, anak-anak merasakan bahwa hidup disiplin itu sangat penting mulai dari rumah disiplin, di sekolah disiplin, maka nantinya akan terbiasa hidup disiplin.	Hn/W5/R2	Disiplin Waktu
Yp	Apakah siswa mengenakan seragam rapih dan sesuai aturan sekolah? Bagaimana jika siswa tidak mengenakan seragam yang rapih dan sesuai aturan sekolah?		
Hn	Kalau saya disini memasuki ajaran baru atau anak-anak masuk sekolah saya	Hn/W5/R3	Disiplin Berpakaian

	membagikan jadwal berpakaian jadi anak-anak itu akan mengenakan pakaian sesuai jadwal itu, jika siswa tidak berpakaian rapih atau tidak sesuai jadwal biasanya karena pakaian mereka basah atau robek jadi saya akan menegur dan menyuruh siswa itu untuk minggu depan berpakaian sesuai dengan jadwalnya.		
Yp	Bagaimana keadaan siswa saat dalam mengikuti pembelajaran? Apakah siswa tersebut tertib?		
Hn	Sebelum kita memulakan pembelajaran menyiapkan kelas dengan menyapa dan menyemangatkan siswa sebelum pembelajaran jadi siswa akan mengikuti pembelajaran dengan tertib walaupun ada yang tidak tertib, siswa tertib dalam pembelajaran.	Hn/W5/R4	Disiplin Ketertiban
Yp	Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut tertib dalam mengikuti pembelajaran?		
Hn	Kalau menurut saya itu siswa itu kita harus memberikan contoh bahwa pembelajaran tertib itu seperti ini, karena apa yang kita	Hn/W5/R5	Disiplin Ketertiban

	berikan siswa itu tertib menjadi berkah.		
Yp	Apakah siswa taat mengerjakan tugas yang sudah di berikan? Bagaimana jika siswa tersebut tidak taat untuk mengerjakan tugas?		
Hn	Biasanya siswa itu taat dalam mengerjakan tugas, yang penting kita menjelaskan dulu materi dan menerangkan dengan mudah maka siswa itu taat mengerjakan tugas meskipun ada siswa yang tidak taat mengerjakan tugas. Siswa yang tidak mengerjakan tugas akan ditegur dengan baik supaya mereka mau mengerjakan tugas.	Hn/W5/R6	Disiplin Mengerjakan Tugas
Yp	Apakah siswa mengumpulkan tugas tepat waktu? Bagaimana jika siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Hn	Iya tepat waktu, memberikan tugas untuk dikumpulkan harus diberi jeda agar siswa tidak kecapean dalam mengerjakan tugas dan bisanya guru lain juga membeirkan tugas mka itu dalam mengumpulka tugas harus ada jeda waktu untuk mereka	Hn/W5/R7	Disiplin Mengumpulkan Tugas

	mengumpulkannya. Siswa yang tidak mengumpulkan tugas tidak tepat waktu nanti akan ditanya, mengapa dia tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan biasanya siswa itu ada kendala dalam mengumpulkan tugas seperti kertasnya dirobek sama teman atau buku nya basah.		
Yp	Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut bisa mengumpulkan tugas tepat waktu?		
Hn	Agar siswa itu mengumpulkan tugas tepat waktu dengan cara saya melihat kesulitan soal yang diberikan, jangan sampai siswa itu kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketika siswa mengumpulkan tugas tepat waktu kita harus memberikan semangat dan pujian agar mereka senang sudah mengumpulkan tugas tepat waktu.	Hn/W5/R8	Disiplin Mengumpulkan Tugas
Yp	Apakah siswa membuang sampah pada tempatnya? Bagaimana jika siswa tidak		

	membuang sampah pada tempatnya?		
Hn	Iya siswa membuang sampah pada tempatnya dengan tertib, kalau misalnya saya melihat siswa tidak membuang sampah pada tempatnya maka saya panggil dan memberitahukan secara halus kepada siswa itu agar membuang sampah pada tempatnya.	Hn/W5/R9	Disiplin Kebersihan
Yp	Apakah siswa melaksanakan piket kelas yang sudah dijadwalkan? Bagaimana jika siswa tidak melaksanakan piket kelas sesuai jadwal?		
Hn	Iya siswa yang sudah dijadwalkan akan melaksanakan piket tersebut meskipun ada beberapa siswa yang tidak melaksanakannya, tapi siswa akan melaksanakan piket kelas tersebut karena ada jadwal yang sudah dibuat dan mereka tau bahwa mereka akan piket hari ini. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan piket kelas maka siswa itu akan saya beritahukan bahwa siswa itu jadwalnya piket kelas.	Hn/W5/R10	Disiplin Pelaksanaan Piket

Yp	Apakah siswa patuh terhadap tata tertib sekolah? Bagaimana jika siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah?		
Hn	Iya, patuh terhadap tata tertib sekolah. Jika ada siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah seperti berpakaianya tidak rapih atau salah memakai pakaian maka saya akan memberitahukan agar siswa tersebut minggu depannya rapih dan sesuai jadwal berpakaian.	Hn/W5/R11	Disiplin Tata Tertib Sekolah
Yp	Bagaimana cara ibu agar siswa tersebut patuh terhadap tata tertib sekolah?		
Hn	Caranya tuh kita memberitahukan kepada siswa bahwa bapak dan ibu guru juga mengikuti tata tertib, tata tertib apa saja itu seperti berpakaian, datang tepat waktu. Jadi siswa itu mencontohi guru, jadi kita harus memberikan contoh yang baik kepada siswa. jadi guru itu harus memberikan banyak-banyak contoh yang baik kepada siswa”.	Hn/W5/R12	Disiplin Tata Tertib Sekolah

Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Permohonan Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



Gambar 2 Wawancara Wali Kelas III B Ibu Husnah



Gambar 3 Wawancara Sabrina Annaura Fadilah Siswa Kelas III B



Gambar 4 Wawancara Maya Zahira Putri Siswa Kelas III B



Gambar 5 Wawancara Ahmad Nur Rahman Siswa Kelas III B



Gambar 6 Wawancara Moch Rafa Azka Putra Siswa Kelas III B



Gambar 7 Siswa Saat Berada Dalam Kelas

Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUJAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 21 Maret 2024

Nomor : 189/UWGM/FKIP-PGSD/III/2024
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN 027 Samarinda Ulu
 Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Yusup
 NPM : 2086206025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Analisis Kedisiplinan Siswa Di Kelas III SDN 027 Samarinda Ulu

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Dr. Ratha Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 734294 - 737222
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@cbn.net.id

*Ketan yang kuman
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
 Gedung UWIGAMA
 Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
 Samarinda 75124

Lampiran 13 : Surat Izin Telah Melaksanakan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU Jalan Pramuka Gn Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123 Pos-el : sdn034ptd@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com NSS : 101166001027 NPSN : 30400926 NIS : 100270
---	--

SURAT KETERANGAN
 No. 422/24-047/100.01.18.0727

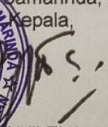
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan bahwa :

Nama	: Yusup
NPM	: 2086206025
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata 1
Tempat Kuliah	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 25 -28 Maret 2024 di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, Samarinda.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Samarinda, 30 Maret 2024
 Kepala,

Aidil Fitriyansyah, S.Pd, MM
 NIP. 19660902 199003 1 017

Lampiran 14 : Daftar Nama Siswa Kelas III B

Nomor Urut	NAMA SISWA	NOMOR INDUK
1	ADAM MARLEY	4382
2	AHMAD NUR RAHMAT	4383
3	ALIP HAFIZH AL ARKHANI	4384
4	ALITZA NATHANIA P	4385
5	ALYA TSABITAH UMAIRAH	4386
6	ARJUNA PUTRA DWI	4387
7	DELISA ALISYA BILLOIS	4389
8	DIENA SHAKIRA	4390
9	DIYANAH MARIAM	4391
10	PACHRIAL ROBBY	4392
11	PAEYZA ARGANTA YUDA	4393
12	HAERUH SINAR	4394
13	INSYIRA KIMINARA SAKHI	4395
14	MAYA ZAHIRA PUTRI	4396
15	MITZAL HAFIDZ	4397
16	MOCH RATA AZKA PUTRA	4398
17	MUHAMMAD NUR HIDAYAH	4399
18	MUHAMMAD ABIZAR Z	4400
19	MUHAMMAD ADITYA A	4401
20	MUHAMMAD ISMAIL	4403
21	NAUFAL AZIZ SAIFUDIN	4570
22	RAHMAT WARADACHA	4404
23	SABRIHA ANNARA R	4405
24	SELPITASASTASYA	4406
25	SYAKIRA KHOIRUN N	4407
26	VIARA ADILA KHOFITAH	4479
27	ZAHRAA RAMADHANI	4408
28	ZIKRY ALFIANSYA	4409
29		

Lampiran 15 : Profil SDN 027 Samarinda Ulu

Identitas Sekolah

1.	Nama Sekolah	SD Negeri 027 Samarinda Ulu
2.	NPSN	30400926
3.	NSS	101166001027
4.	NSB	006112800312002
5.	Jenjang Sekolah	SD
6.	Status Sekolah	Negeri
7.	Alamat Sekolah	Jl. Pramuka
8.	RT/RW	0/0
9.	Kelurahan	Gunung Kelua
10.	Kecamatan	Samarinda Ulu
11.	Kabupaten/Kota	Kota Samarinda
12.	Provinsi	Kalimantan Timur
13.	Kode Pos	75123
14.	Tanggal SK Pendirian	1976-02-27
15.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
16.	SK Izin Operasional	421.1/195/DP.II.A.101
17.	Tanggal SK Izin	2016-07-13
18.	Nomor Telepon	0541771783
19.	Email	Sdn034ptd@yahoo.co.id